

**PERBEDAAN KREATIVITAS BERMUSIK DAN  
KEPERCAYAAN DIRI DITINJAU DARI LATAR BELAKANG  
KELUARGA PADA SISWA SMK NEGERI 11 MEDAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi**

**OLEH**

**UNITA CHRISTIANI PARDEDE**

**11.860.0277**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2017**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)27/6/22

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN KREATIVITAS BERMUSIK  
DITINJAU DARI LATAR BELAKANG  
ORANG TUA PEMUSIK DAN NON  
PEMUSIK PADA SISWA/I SMK NEGRI  
11 MEDAN

NAMA MAHASISWI : UNITACHRISTIANI PARDEDE

NO. STAMBUK : 11.860.0277

JURUSAN : PSIKOLOGI

MENYETUJUI  
KOMISI PEMBIMBING

PEMBIMBING I

(Prof.Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

PEMBIMBING II

(Andy Chandra, S.Psi, M.Psi )

MENGETAHUI

KEPALA BAGIAN

( Farida Hanum Siregar S.Psi M.Psi )

DEKAN

( Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd )

Tanggal Sidang Meja Hijau  
11 Desember 2017

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

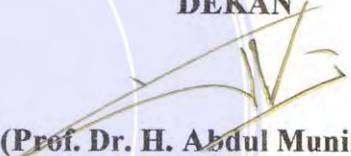
Document Accepted 27/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)27/6/22

**LEMBAR PENGESAHAN**

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS  
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK  
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MEMPEROLEH DERAJAT SARJANA ( SI ) PSIKOLOGI**

PADA TANGGAL  
11 DESEMBER 2017

**MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DEKAN**  
  
**(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)**

DEWAN PENGUJI

1. Drs. Mulia Siregar M.Psi
2. Salamiah Sari Dewi S.Psi M.Psi
3. Prof.Dr.Abdul Munir, M.pd
4. Andy Chandra, S.Psi M.Psi

TANDA TANGAN

  
-----  
  
-----  
  
-----  
  
-----

## SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 11 Desember 2017



**Unita Christiani Pardede**  
**11 860 0277**

## ABSTRAK

### PERBEDAAN KREATIVITAS BERMUSIK DAN KEPERCAYAAN DIRI DITINJAU DARI LATAR BELAKANG KELUARGA PADA SISWA SMK NEGERI 11 MEDAN

Oleh

UNITA CHRISTIANI PARDEDE

11.860.0277

Kreativitas bermusik ialah kemampuan individu dalam menciptakan sesuatu yang baru atau pengungkapan ekspresi diri yang diolah menjadi nada atau suara – suara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kreativitas bermusik dan kepercayaan diri di tinjau dari latar belakang keluarga pada siswa SMK Negeri 11 Medan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/I SMK Negeri 11 Medan yang berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sample penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Skala kepercayaan diri dan kreativitas bermusik menggunakan lembaran penilaian dari sekolah. Pengukuran kreativitas bermusik menggunakan komponen – komponen yaitu : persiapan kerja, proses (sistematika dan cara kerja), hasil kerja, sikap kerja, dan waktu. Skala kepercayaan diri disusun sendiri oleh peneliti dalam bentuk Skala Likert berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri (Rahmi, 2011). Berdasarkan analisis *T-test* diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan kreativitas bermusik dan kepercayaan diri ditinjau dari latar belakang keluarga pada siswa SMK Negeri 11 Medan, Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat ada perbedaan kepercayaan diri dimana nilai  $p = 0.000$ , berarti  $p < 0.05$  hal ini berarti bahwa ada perbedaan kepercayaan diri ditinjau dari latar belakang keluarga. Begitu juga dengan kreativitas bermusik dimana nilai  $p = 0.030$  berarti  $p < 0.050$  hal ini berarti bahwa ada perbedaan kreativitas bermusik, ditinjau dari latar belakang keluarga.

Kata Kunci : Kepercayaan diri, Kreativitas bermusik.

## ABSTRACT

### DIFFERENCES IN MUSIC CREATIVITY AND SELF-TRUST ASSESSED FROM FAMILY BACKGROUND ON STUDENTS OF VOCATIONAL SCHOOL 11 IN MEDAN

By

UNITA CHRISTIANI PARDEDE

11.860.0277

Musical creativity is the individual's ability to create something new or to express self-expression which is processed into tones or voices. This study aims to determine differences in musical creativity and self-confidence in terms of family backgrounds of students of SMK Negeri 11 Medan. The subjects in this study were 40 students of SMK Negeri 11 Medan. The sampling technique used in this research was purposive sampling technique. The scale of self-confidence and musical creativity uses an assessment sheet from the school. Measurement of musical creativity uses components, namely: work preparation, process (systematics and work methods), work results, work attitudes, and time. The self-confidence scale is compiled by researchers in the form of a Likert scale based on aspects of self-confidence (Rahmi, 2011). Based on the T-test analysis, it was found that there were differences in musical creativity and self-confidence in terms of family backgrounds in students of SMK Negeri 11 Medan. There are differences in self-confidence in terms of family background. Likewise with musical creativity where the value of  $p = 0.030$  means  $p < 0.050$ , this means that there are differences in musical creativity, in terms of family background.

Keywords: self-confidence, musical creativity.

## MOTTO

Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa. Selalu ada jalan bagi mereka yang sering berusaha.

Orang sukses adalah orang yang selalu dapat melihat jelas target dan impiannya.

Segala sesuatu yang bisa kau bayangkan adalah nyata.

Rasa takut bukanlah untuk dinikmati, tetapi untuk dihadapi.

Keistimewaan dalam kehidupan adalah menjadi dirimu sendiri.

Bekerjalah dalam diam, biar suksesmu yang berbicara.

Sukseslah, karena orang tuamu layak bahagia dihari tua.

Tuhan pasti akan mengabulkan doa-doa manusia yang mau mengusahakan setiap keinginannya.

Lebih baik bertempur dan kalah daripada tidak pernah bertempur sama sekali.

## PERSEMBAHAN

Semua ini kupersembahkan untuk keluargaku tersayang karena doa dan segala dukungan mami tercinta dan kakak - kakak tersayang terkhusus kepada abang dan mami yang membuatku selalu semangat dan terus semangat untuk mengerjakan karya sederhana ini..

Baik itu dukungan materi maupun dan yang lainnya..

Terimakasih yang tidak terhingga karena kalian aku bisa karena kalian aku mempunyai semangat untuk menjalani hidup terimakasih.

Tanpa kalian aku bukan apa-apa dan tanpa kalian aku tidak akan bisa menjadi seperti ini..

## KATA PENGANTAR

Dalam hal ini peneliti telah banyak menerima bantuan-bantuan dan bimbingan moril dan materil. Maka pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti mengucapkan terimah kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ali Yakub Matondang, MA. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir M.pd. Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Prof. Dr. H. Abdul Munir M.pd selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan banyak masukan bagi penulis, yang selalu meluangkan waktunya dan selalu sabar membimbing selama pengerjaan skripsi ini.
5. Andi Chandra S.Psi M.Psi Selaku dosen pembimbing kedua yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukan, serta menjadi tempat dalam mencari jalan keluar ketika dalam pengerjaan skripsi ini mendapat rintangan.
6. Bapak Drs. Mulia Siregar M.Psi Ketua sidang yang sudah berkenan hadir dalam sidang meja hijau.
7. Salamiah Sari Dewi S.Psi M.Psi selaku Seketaris yang sudah berkenan menjadi notulen dalam sidang meja hijau.

8. Para dosen, Seluruh Staff Tata Usaha Universitas Medan Area yang telah banyak membantu menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan kampus.
9. Terimakasih yang tak terhingga untuk kedua orang tuaku tersayang (Alm) Rengsius Pardede dan Hotma Rotua Nainggolan telah memberikanku doa, semangat, dukungan, cinta, kasih sayang dan nasihat-nasihatnya. Teristimewa untuk pengorbanan kalian yang telah kalian berikan kepadaku sehingga aku tak henti-hentinya mendapatkan ilmu pengetahuan.
10. Terimakasih terkhusus untuk abangku tersayang Ishak Immanuel Pardede beserta kakak ipar Kardila Gunawan, yang selalu memberikan semangat dan juga dukungan selalu membuatku ceria dikala sedih dan penat, dengan membuat tertawa dan bahagia.
11. Terimakasih kepada Kakak – kakakku yang cantik dan baik hati yang selalu memberikan dukungan kepada penulis (eva pardede & suami, yani pardede & suami, endang pardede & suami, juga kepada kak tami pardede.
12. Terimakasih juga kepada para keponakan tersayang (dave marbun, kenzi marbun, andrea ketaren, kireina pardede, sidney ooi) yang telah memberikan dukungan dan juga memberikan keceriaan pada penulis.
13. Terimakasih kepada Sahabat-sahabatku tersayang, orang – orang di balik layar, yang senantiasa membantu peneliti dalam suka maupun duka, memberikan dukungan positif dan senantiasa menemani peneliti dalam pengambilan data, saat hujan ataupun panas yang di lalui, tidak membuat kalian berhenti untuk

menolong dan membantu peneliti ( Putri Mauliza S.Psi, Rika Desmeliana Kaban S.KM, Novrida Tuturi Sembiring S.KM)

14. Terimakasih untuk sahabat, teman, sekaligus kekasihku tercinta Simon Maruli Sinaga S.Kom yang senantiasa memberikan kepercayaan, doa, dan dukungan pada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Terimakasih untuk teman-teman psikologi Stambuk 2011 yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.
16. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini, akan selalu dikenang sepanjang masa.

Saya menyadari bahwa masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini baik tata tulis maupun isinya. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk menyempurnakan skripsi ini, semoga amal budi baik semuanya yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala ganda. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu psikologi.

Hormat Saya

Unita Christiani Pardede

## DAFTAR ISI

|                                 |            |
|---------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....      |            |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> ..... |            |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....  |            |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....   |            |
| <b>ABSTRAK</b> .....            | <b>i</b>   |
| <b>MOTTO</b> .....              | <b>ii</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....        | <b>iii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....     | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....         | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....       | <b>xi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....    | <b>xii</b> |
| <b>BAB I</b>                    |            |
| <b>PENDAHULUAN</b> .....        | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang .....         | 1          |
| B. Identifikasi Masalah .....   | 7          |
| C. Batasan Masalah .....        | 8          |
| D. Rumusan Masalah .....        | 8          |
| E. Tujuan Penelitian .....      | 8          |
| F. Manfaat Penelitian .....     | 9          |
| a. Manfaat Praktis .....        | 9          |
| b. Manfaat Teoritis .....       | 9          |

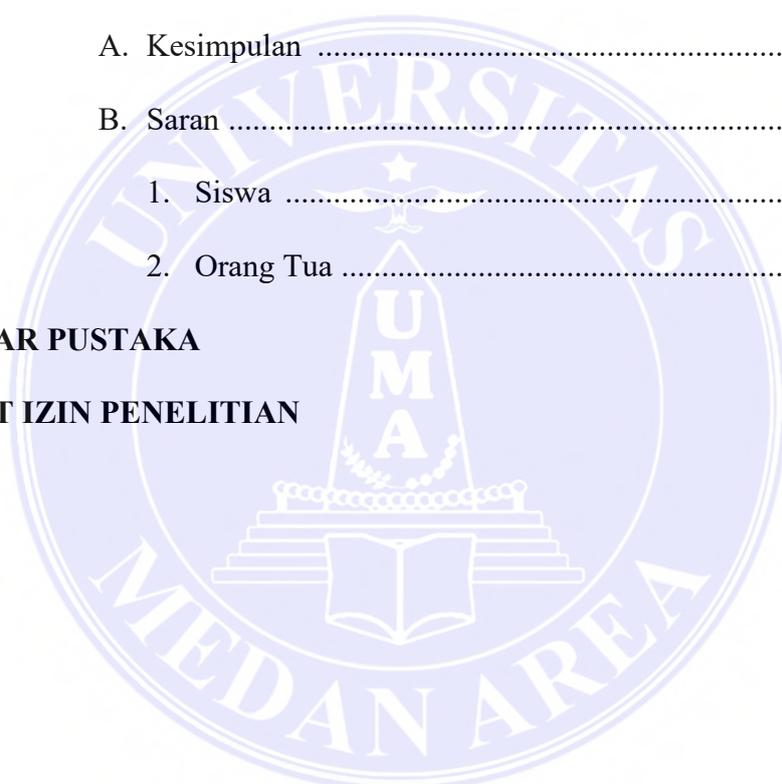
|               |   |           |
|---------------|---|-----------|
| <b>BAB II</b> | <b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                     | <b>10</b> |
| A.            | Kreativitas Bermusik .....                        | 10        |
| 1.            | Pengertian Kreativitas .....                      | 10        |
| 2.            | Pengertian Musik .....                            | 12        |
| 3.            | Pengertian Kreativitas Bermusik .....             | 13        |
| 4.            | Karakteristik Kreativitas .....                   | 14        |
| 5.            | Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas ..... | 18        |
| 6.            | Aspek-aspek Kreativitas .....                     | 22        |
| 7.            | Proses Berfikir Kreatif .....                     | 25        |
| B.            | Kepercayaan Diri .....                            | 27        |
| 1.            | Pengertian Kepercayaan Diri .....                 | 27        |
| 2.            | Ciri-ciri Orang Yang Percaya Diri .....           | 28        |
| 3.            | Aspek-aspek Kepercayaan Diri .....                | 31        |
| 4.            | Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri .....   | 32        |
| C.            | Latar Belakang Keluarga .....                     | 33        |
| 1.            | Pengertian Keluarga .....                         | 33        |
| 2.            | Pengertian Orang Tua .....                        | 34        |
| 3.            | Keluarga (Orang Tua) Pemusik .....                | 37        |
| 4.            | Keluarga (Orang Tua) Non Pemusik .....            | 38        |
| D.            | Kerangka Konseptual .....                         | 38        |
| E.            | Hipotesis Penelitian .....                        | 39        |

|                |  |           |
|----------------|--|-----------|
| <b>BAB III</b> | <b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                 | <b>40</b> |
| A.             | Pendekatan Penelitian .....                        | 40        |
| B.             | Variabel Penelitian .....                          | 41        |
| 1.             | Identifikasi Vaariabel .....                       | 41        |
| C.             | Definisi Operasional .....                         | 42        |
| 1.             | Definisi operasional dalam penelitian .....        | 42        |
| D.             | Subjek Penelitian .....                            | 44        |
| 1.             | Populasi .....                                     | 44        |
| 2.             | Sampel .....                                       | 44        |
| E.             | Teknik Pengumpulan Data .....                      | 45        |
| 1.             | Teknik pengumpulan data kreativitas bermusik ..... | 45        |
| 2.             | Teknik pengumpulan data kepercayaan diri .....     | 45        |
| F.             | Validitas dan Reabilitas .....                     | 46        |
| a.             | Validitas .....                                    | 46        |
| b.             | Reliabilitas .....                                 | 46        |
| G.             | Analisis Data .....                                | 47        |
| <b>BAB IV</b>  | <b>LAPORAN PENELITIAN .....</b>                    | <b>49</b> |
| A.             | Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian .....     | 49        |
| B.             | Pelaksanaan Penelitian .....                       | 50        |
| 1.             | Persiapan Penelitian .....                         | 50        |
| 2.             | Pelaksanaan Uji coba penelitian .....              | 53        |
| C.             | Analisis Data dan Hasil Penelitian .....           | 57        |

|  |           |
|--|-----------|
| D. Uji Asumsi .....  | 57        |
| 1. Uji Normalitas Sebaran .....                            | 57        |
| 2. Uji Homogenitas Varians .....                           | 58        |
| 3. Hasil Perhitungan Mean hipotetik dan Mean Empirik ..... | 60        |
| E. Pembahasan .....  | 61        |
| <b>BAB V      SIMPULAN DAN SARAN .....</b>                 | <b>63</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 63        |
| B. Saran .....   | 63        |
| 1. Siswa .....   | 63        |
| 2. Orang Tua .....   | 64        |

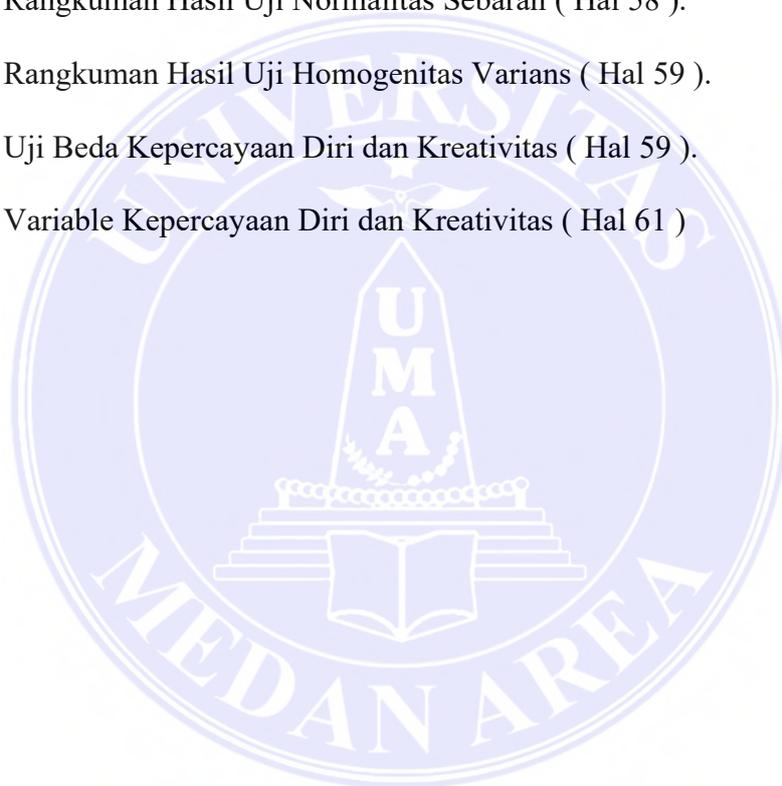
**DAFTAR PUSTAKA**

**SURAT IZIN PENELITIAN**



## DAFTAR TABEL

1. Distribusi Penyebaran Butir – Butir Pernyataan Skala Kepercayaan Diri Sebelum Uji Coba ( Hal 52 ).
2. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Kepercayaan Diri Setelah Uji Coba ( Hal 54 ).
3. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran ( Hal 58 ).
4. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians ( Hal 59 ).
5. Uji Beda Kepercayaan Diri dan Kreativitas ( Hal 59 ).
6. Variable Kepercayaan Diri dan Kreativitas ( Hal 61 )



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| 1. LAMPIRAN A – 1 SKALA KREATIVITAS BERMUSIK DAN<br>KEPERCAYAAN DIRI DITINJAU LATAR BELAKANG<br>KELUARGA PADA SISWA DATA PENELITIAN ..... | 67 |
| 2. LAMPIRAN B – 1 DATA BUTIR – BUTIR SAHIF TRY OUT.....   | 72 |
| 3. LAMPIRAN B – 2 DATA BUTIR – BUTIR SAHIF PENELITIAN ...   | 74 |
| 4. LAMPIRAN C UJI COBA VALIDITAS & RELIABILITAS .....   | 76 |
| 5. LAMPIRAN D ANALISIS DESKRIPTIF .....   | 81 |
| 6. LAMPIRAN E CROSSTABS .....   | 90 |
| 7. LAMPIRAN F SURAT BUKTI PENELITIAN .....  | 93 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Manusia belajar untuk mengembangkan perilaku yang efektif dan efisien guna mencapai tujuannya dalam proses pendidikan. Pada dasarnya pendidikan adalah suatu proses membantu manusia mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka dan kreatif tanpa kehilangan identitas dirinya. Sedangkan tujuan umum pendidikan sendiri yaitu meletakkan dan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan yang lebih lanjut. Oleh karena itu, peran pendidikan sangat penting sebab pendidikan merupakan kunci utama untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kreatif.

Seseorang tidak akan pernah berpikir dan bertindak kreatif selama pola pikirnya terikat atau bahkan oleh berbagai peraturan maupun berbagai perilaku yang dibentuk oleh kebiasaan. Seseorang yang tertutup apalagi peranan kekuasaan terlalu besar pengaruhnya terhadap kehidupan akan sulit diharapkan untuk memperoleh semangat kreativitas. Kreativitas itu sendiri merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia, yaitu kebutuhan akan perwujudan diri dan merupakan kebutuhan paling tinggi bagi manusia. Kreativitas bagi siswa merupakan suatu kemampuan untuk menghasilkan suatu karya, ide-ide atau gagasan-gagasan yang baru yang bersifat positif maupun yang bersifat negative, Munandar (2012).

Kreativitas siswa merupakan potensi yang masih harus dikembangkan baik melalui pendidikan formal maupun melalui pendidikan informal Munandar (Mulyati, 2012). Menurut ahli tersebut, di Indonesia sudah tampak adanya perhatian terhadap masalah itu, tetapi tampaknya belum cukup memadai. Demikian pula pelaksanaannya di sekolah-sekolah masih sangat memperhatikan. Selama ini masih cukup banyak ditemui hambatan dan kelemahan yang membatasi pertumbuhan dan perkembangan kreativitas para murid, misalnya: kurangnya pengetahuan dan latihan para guru tentang kreativitas, sistem evaluasi yang terlalu menekankan pada jawaban benar dan tidak benar tanpa memperhatikan prosesnya.

Menentukan perkembangan kreativitas adalah latihan-latihan pengembangan non-kognitif seperti sikap berani mencoba sesuatu yang baru, penambahan motivasi untuk berkreasi, dan sifat berani menanggung resiko serta pengembangan kepercayaan diri dan harga diri. Dan tidak ada seorang siswa yang tidak ingin menjadi kreatif atau memiliki kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan baik. Setiap anak yang lahir dengan potensi kreatif dan tidak ada orang yang sama sekali tidak memiliki kreativitas Munandar (2012). Namun untuk memperoleh semua itu tidak lah mudah karena mengingat adanya perbedaan setiap individu baik karakter, cita-cita dan lain-lain yang dimiliki oleh setiap siswa. Perbedaan yang demikian akan menyebabkan tercapainya suatu kreativitas yang berbeda pula yaitu kreativitas yang tergolong tinggi dan rendah.

Tinggi rendahnya kreativitas siswa dipengaruhi oleh faktor genetika (bawaan lahir), dan juga dapat di lihat dari latar belakang keluarga pemusik dan tidak pemusik. Maka Kreativitas pada siswa ini akan dapat terlihat perbedaannya antara keluarga pemusik dan tidak pemusik. Kepercayaan diri merupakan keyakinan dalam diri yang berupa perasaan dan anggapan bahwa dirinya dalam keadaan baik sehingga memungkinkan individu tampil dan berperilaku dengan penuh keyakinan. Dalam penyesuaian dengan lingkungan sosialnya di mana akan terjalin hubungan dengan orang lain yang meliputi hubungan dengan masyarakat, hubungan dengan teman sebaya dan hubungan dengan keluarga. Dalam hubungan orang lain sikap sabar dan dapat mengendalikan amarah serta pemaaf merupakan sikap sosial yang baik. Orang yang melakukan penyesuaian sosial dengan baik adalah melakukan cara-cara bergaul dengan lebih sopan santun, ramah tamah dan menggembarakan pergaulan. Siswa membutuhkan kepercayaan diri untuk melakukan kreativitas, karena perkembangan remaja mengalami banyak peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.

Kepercayaan diri adalah sikap bebas merdeka, tidak mementingkan diri sendiri, toleran dan memiliki ambisi. Jadi orang yang sangat percaya diri, dia yakin akan kemandiriannya, karena ia cukup yakin pada dirinya, dia tidak akan secara berlebihan mementingkan dirinya sendiri yang akan mengarah ke congkak, cukup toleran dan selalu optimis. Tidak perlu baginya untuk melakukan kompensasi dari keterbatasannya. Sebagian besar rendahnya kepercayaan diri siswa hanya menyebabkan rasa tidak nyaman secara emosional yang bersifat sementara. Tetapi bagi beberapa siswa, rendahnya kepercayaan diri bisa

menyebabkan depresi, bunuh diri, anoreksia nervosa, delinkuensi, dan sejumlah penyesuaian sosial lainnya. Oleh karena itu, kepercayaan diri itu haruslah dipupuk sejak masa kanak-kanak karena masa kanak-kanak mempunyai andil yang besar dalam perkembangan kepercayaan diri. Kepercayaan diri bersifat individual, artinya setiap individu mempunyai ukuran percaya diri yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut ditentukan oleh pengalaman masa lampau yang terdiri dari keberhasilan atau kegagalan individu dalam menjalani kehidupannya.

Siswa yang percaya diri merasa bebas untuk melakukan tindakan atau sikap apapun, tanpa ada rasa minder terhadap orang lain, sehingga dia akan mudah mengalami kemajuan dan mudah mendapatkan keberhasilan. Siswa yang mempunyai kepercayaan diri tidak memerlukan dorongan orang lain sebagai standar karena sudah dapat menentukan standar sendiri dan selalu mengembangkan motivasi dalam meraih kesuksesan dalam hidupnya, dan berperilaku seperti apa yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil yang diharapkan, sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, serta tidak merasa cemas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginannya, memiliki dorongan prestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangannya.

Ciri-ciri orang yang percaya diri menurut Lauster, kepercayaan diri mengacu pada suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut. Selain itu siswa yang percaya diri dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri sendiri yang dilakukan secara

mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain, dan mampu untuk meyakini tindakan yang diambil. Adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri, serta adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa minder yang menghambat pengungkapan tersebut.

Sebagai siswa seharusnya dituntut aktif dalam berkomunikasi dan percaya diri dalam mengeluarkan pendapatnya, serta setiap hari harus dapat berkomponen dengan teman-teman di sekitarnya dan dengan lingkungan sosialnya. Lauster menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangannya.

Seperti fenomena yang terjadi di SMK Negeri 11 Medan, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari siswa yang peneliti lakukan kepada siswa, seperti wawancara sebagai berikut :

Peneliti : halo adek-adek selamat siang boleh kakak duduk disini ngobrol sedikit tentang sekolah smk 11 ini dengan kalian ?

Siswa 1 : boleh kak, duduk aja.

Peneliti : dek disini yang kalian tahu kira- kira banyak gak siswa yang orangtuanya pemusik ?

Siswa 2 : banyak kak, disini banyak yang keluarganya pemusik, tapi gak semua kak .

Peneliti : menurut kalian ada berapa banyak dek, siswa yang memiliki orang tua pemusik?

Siswa 1 dan 2 : (berbincang) kalau di kelas kami ada sekitar kurang lebih 10 siswa kak.

Peneliti : ohh lumayan banyak juga ya dek.

Siswa 1: iya kak disini emang banyak anak-anak dari keluarga pemusik, saya sendiri juga dari keluarga pemusik kak

Peneliti : ohh begitu ya dek, oke dek, trimakasih untuk waktunya karna sudah mau berbincang bersama kakak ya dek, selamat siang ..

Siswa 1 & 2 : oke kak sama-sama, siang kak ..

Berikut adalah wawancara peneliti dan salah seorang guru musik di smk n 11 medan.

Peneliti : selamat siang pak

Guru : ya selamat siang

Peneliti : pak perkenalkan saya unita mahasiswi dari universitas medan area yang akan melakukan penelitian untuk tugas akhir saya yang di lakukan di SMK Negeri 11 ini pak, boleh saya minta waktu bapak sebentar untuk berbincang tentang sekolah dan siswa di SMK Negeri 11 medan ini pak?

Guru : oh iya tentu silahkan, jika ada yang bisa saya bantu ..

Peneliti : oh iya trimakasih sebelumnya pak, pak saya ingin bertanya di sekolah ini untuk siswa kelas X dan XI kira-kira adakah siswa yang memiliki keluarga (orang tua) pemusik pak ?

Guru : tentu, disini banyak siswa yang memiliki keluarga pemusik .

Peneliti : ada berapa banyak ya pak ?

Guru : ada sekitar 40% sampai 50%

Peneliti : oh ternyata banyak juga ya pak, lalu apakah mengajar siswa dari keluarga non pemusik memiliki kesulitan pak ?

Guru : sebenarnya setiap anak pastilah memiliki kesulitan tersendiri dalam mengajarnya. tetapi, setiap anak juga sebenarnya sama saja tergantung anak itu sendiri, apakah ia mau belajar sungguh-sungguh atau tidak.

Peneliti : ohh begitu ya pak, lalu apakah nilai siswa dari keluarga non pemusik lebih rendah daripada siswa yang memiliki keluarga pemusik pak?

Guru : memang kebanyakan biasanya anak dari keluarga pemusik memiliki nilai yang lebih tinggi daripada siswa yg memiliki keluarga non pemusik, tapi beberapa siswa dari keluarga non pemusik juga ada yang memiliki nilai yang tinggi..

Peneliti : ohh oke, baiklah pak terimakasih untuk waktunya karna sudah mau berbincang dengan saya, kalau begitu saya permisi dulu ya pak, selamat siang pak

Guru : iya sama- sama, selamat siang juga..

Dalam wawancara singkat diatas terlihat bahwa perbedaan kreativitas dan kepercayaan diri pada siswa dalam bermusik hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang berasal dari keluarga pemusik dan siswa yang berasal dari keluarga non pemusik, siswa yang berasal dari keluarga pemusik memiliki nilai yang lebih tinggi dalam bermusik, tetapi siswa yang dari keluarga non pemusik tidak semua siswanya memiliki nilai yang rendah. Dari hasil observasi dan wawancara dengan siswa - siswi SMK Negeri 11 Medan ini, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah SMK Negeri 11 Medan dengan judul “Perbedaan kreativitas bermusik dan kepercayaan diri ditinjau dari latar belakang keluarga pada siswa SMK Negeri 11 Medan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal pembuatannya. (gufon,2014). Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak – anak yang dilahirkan, orang tua pemusik adalah orang yang memainkan musik untuk mengisi suara nyanyian dari penyanyi tersebut agar penyanyi itu bisa masuk ke dalam suasana dan isi dari lagu yang di bawakan, selain penyanyi disini juga pemain musik juga berperan penting dalam pembawaan musik mereka. Di SMK negri 11 medan terdapat perbedaan kreativitas bermusik pada siswa yang memiliki orangtua pemusik dan non

pemusik, oleh sebab itu peneliti ingin meneliti tentang perbedaan kreativitas bermusik yang ditinjau dari latar belakang orangtua pemusik dan non pemusik.

### **C. Batasan Masalah**

Kreativitas adalah sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal pembuatannya. Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki individu tentang dirinya bahwa dirinya itu mampu berperilaku seperti yang dikehendaki dan yakin atas kemampuannya sendiri serta memiliki sikap positif sehingga individu tidak perlu membandingkan dirinya dengan orang lain.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut, apakah ada Perbedaan kreativitas bermusik dan kepercayaan diri ditinjau dari latar belakang keluarga pada siswa SMK negeri 11 medan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kreativitas bermusik dan kepercayaan diri yang ditinjau dari latar belakang keluarga pada siswa SMK Negeri 11 Medan.

## F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian ilmiah diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

### a. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini selain diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang psikologi, khususnya psikologi pendidikan mengenai perbedaan kreativitas bermusik dan kepercayaan diri yang ditinjau dari latar belakang keluarga pemusik dan keluarga non pemusik .

### b. Manfaat praktis

Manfaat penelitian ini agar dapat memberikan pengertian kepada siswa, guru dan orang tua, tentang perbedaan kreativitas dan kepercayaan diri siswa yang berasal dari keluarga pemusik atau keluarga non pemusik

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kreativitas Bermusik**

##### **1. Pengertian Kreativitas**

Menurut Renzulli (Ali dan Ansori, 2011) kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, kemampuan untuk memberi gagasan-gagasan baru yang dapat di terapkan dalam pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Selanjutnya, Supriyadi (Ali dan Asrori, 2011) mengemukakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Selain itu, Drevdal (Ghufon, 2014) kreativitas sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak di kenal pembuatannya. Sesuatu yang baru di sini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya Munandar (Ali dan Asrori, 2011). Guilford (Ali dan Asrori, 2011) juga menyatakan bahwa kreativitas mengacu pada kemampuan yang menandai ciri-ciri seseorang yang berpikir kreatif. Lebih lanjut Guilford mengemukakan dua cara berpikir, yaitu cara berpikir konvergen dan divergen.

Cara berpikir konvergen adalah cara-cara individu dalam memikirkan sesuatu dengan pandangan bahwa hanya ada satu jawaban yang benar. Sedangkan cara berpikir divergen adalah kemampuan individu untuk mencari berbagai alternatif jawaban terhadap suatu persoalan dalam kaitannya dengan kreativitas. Guilford (Ali dan Asrori, 2011) juga menekankan bahwa orang-orang yang kreatif lebih banyak memiliki cara-cara berpikir divergen daripada konvergen.

Munandar (Ali dan Asrori, 2011) mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengkolaborasi suatu gagasan. Seperti juga lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat ketiga lingkungan pendidikan ini dapat berfungsi sebagai pendorong dan juga pengembangan kreativitas pada anak. Selanjutnya, Munandar (Ali dan Asrori, 2011) menekankan bahwa kreativitas sebagai keseluruhan kepribadian merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya. Lingkungan merupakan tempat individu berinteraksi itu dapat mendukung berkembangnya kreativitas tetapi ada juga yang justru menghambat berkembangnya kreativitas individu.

Kreativitas yang ada pada individu itu digunakan untuk menghadapi berbagai permasalahan yang ada ketika berinteraksi dengan lingkungannya dan mencari berbagai alternatif pemecahannya sehingga dapat tercapai penyesuaian diri secara kuat. Kreativitas adalah sebagai proses munculnya hasil-hasil baru ke dalam suatu tindakan. Hasil-hasil baru itu muncul dari sifat-sifat individu yang unik yang berinteraksi dengan individu lain, pengalaman, maupun keadaan

hidupnya. Kreativitas ini dapat terwujud dalam suasana kebersamaan dan terjadi apabila relasi antar individu di tandai oleh hubungan-hubungan yang bermakna. Selanjutnya, Moustakis (Munandar, 2012), psikolog humanistic lain yang terkemuka, menyatakan bahwa kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan individu dalam bersikap, menciptakan berbagai jenis keterampilan yang sifatnya unik atau berbeda dari biasanya dan kemampuan berpikir yang menunjukkan kelancaran, orisinalitas, kemampuan mengembangkan suatu ide yang berbeda dari orang lain, dan fleksibilitas dalam berpikir. atau usaha dari kemampuan ingatan, berpikir logis dan kemampuan mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri hingga menjadi suatu produk atau karya yang baru.

## **2. Pengertian Musik**

Menurut Banoe (McNeill, 1998) musik yang berasal dari kata muse yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu, dewa seni dan ilmu pengetahuan. Selain itu, beliau juga berpendapat bahwa musik merupakan cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami oleh manusia. Selanjutnya musik adalah suatu hasil karya seni yang berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui

unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan.

Selain itu Sylado (Mack, 2002) mengatakan bahwa musik adalah waktu yang memang untuk didengar. Musik merupakan wujud waktu yang hidup, yang merupakan kumpulan ilusi dan alunan suara. Alunan musik yang berisi rangkaian nada yang berjiwa akan mampu menggerakkan hati para pendengarnya. Menurut Aristotle (McNeill, 1998) musik dapat menirukan dan menggambarkan emosi serta keadaan jiwa manusia jadi, jika seseorang mendengarkan musik emosinya sendiri akan dipengaruhi menjadi serupa dengan sifat musik tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat di simpulkan bahwa musik adalah merupakan seni yang timbul dari perasaan atau pikiran manusia sebagai pengungkapan ekspresi diri, yang diolah dalam suatu nada-nada atau suara-suara yang harmonis. Jika musik diartikan sebagai ungkapan sederhana dari suasana hati jiwa atau respon harafiah terhadap peristiwa dari diri pribadi komponis, diperlukan informasi ataupun referensi yang cukup agar kita dapat menarik hubungan langsung antara kehidupan dengan karyanya.

### **3. Pengertian kreativitas bermusik**

Kreativitas adalah suatu kemampuan individu dalam bersikap, menciptakan berbagai jenis keterampilan yang sifatnya unik atau berbeda dari biasanya dan kemampuan berpikir yang menunjukkan kelancaran, orisinalitas, kemampuan mengembangkan suatu ide yang berbeda dari orang lain, dan fleksibilitas dalam berpikir. atau usaha dari kemampuan ingatan, berpikir logis

dan kemampuan mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri hingga menjadi suatu produk atau karya yang baru. Musik adalah merupakan seni yang timbul dari perasaan atau pikiran manusia sebagai pengungkapan ekspresi diri, yang diolah dalam suatu nada-nada atau suara-suara yang harmonis. Jika musik diartikan sebagai ungkapan sederhana dari suasana hati jiwa atau respon harafiah terhadap peristiwa dari diri pribadi komponis, diperlukan informasi ataupun referensi yang cukup agar kita dapat menarik hubungan langsung antara kehidupan dengan karyanya.

Kreativitas bermusik adalah kemampuan individu dalam menciptakan sesuatu yang baru atau pengungkapan ekspresi diri yang diolah menjadi nada-nada atau suara-suara. Atau hasil karya seni yang berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan.

#### **4. Karakteristik Kreativitas**

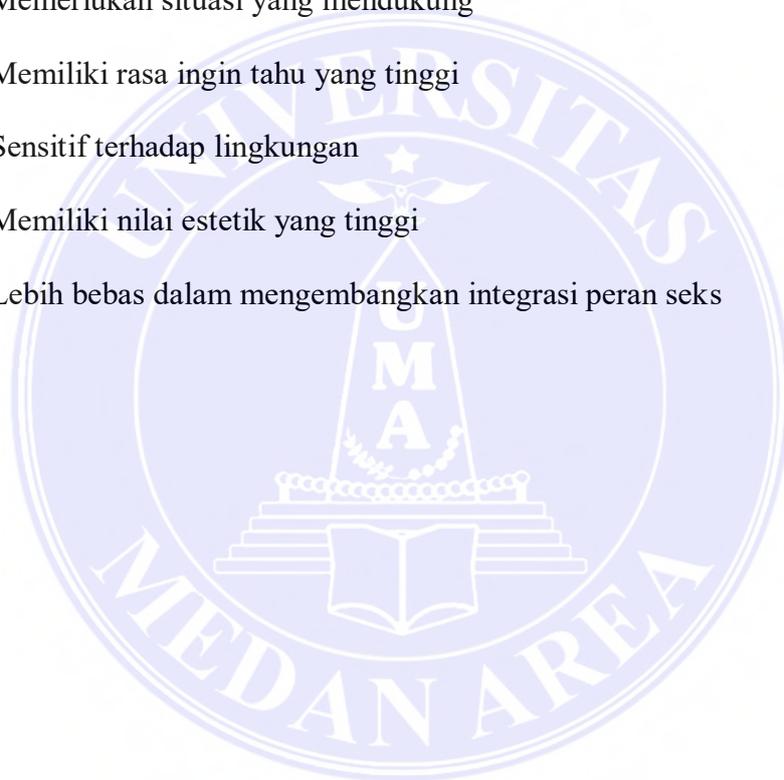
Berbagai karakteristik atau ciri - ciri kreativitas yang dikemukakan pada bagian ini merupakan serangkaian hasil studi terhadap kreativitas. Pendekatan serupa untuk mengidentifikasi sikap, kepercayaan, dan nilai pada orang-orang kreatif juga digunakan Munandar (dalam Ali dan Asrori, 2011). Selanjutnya, Piers (Ali dan Asrori, 2011) mengemukakan bahwa karakteristik kreativitas adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki dorongan yang tinggi
- b. Memiliki keterlibatan yang tinggi.
- c. Memiliki rasa ingin tahu yang besar.
- d. Memiliki ketekunan yang tinggi.
- e. Cenderung tidak puas terhadap kemampuan.
- f. Penuh percaya diri.
- g. Memiliki kemandirian yang tinggi.
- h. Bebas dalam mengambil keputusan
- i. Menerima diri sendiri.
- j. Senang humor.
- k. Memiliki intuisi yang tinggi.
- l. Cenderung tertarik kepada hal-hal yang kompleks.
- m. Toleran terhadap ambiguitas.
- n. Bersifat sensitif.

Selain itu Clark ( Ali dan Asrori, 2011) mengemukakan karakteristik kreativitas adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki disiplin diri yang tinggi
- b. Memiliki kemandirian yang tinggi
- c. Cenderung sering menantang otoritas
- d. Memiliki rasa humor
- e. Mampu menantang tekanan kelompok
- f. Lebih mampu menyesuaikan diri
- g. Senang berpetualang

- h. Toleran terhadap ambiguitas
- i. Kurang toleran terhadap hal-hal yang membosankan
- j. Menyukai hal-hal yang kompleks
- k. Memiliki kemampuan berfikir divergen yang tinggi
- l. Memiliki memori dan atensi yang baik
- m. Memiliki wawasan yang luas
- n. Mampu berpikir periodik
- o. Memerlukan situasi yang mendukung
- p. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- q. Sensitif terhadap lingkungan
- r. Memiliki nilai estetik yang tinggi
- s. Lebih bebas dalam mengembangkan integrasi peran seks



Munandar (Ali dan Asrori, 2011) mengemukakan ciri-ciri kreativitas , antara lain sebagai berikut:

- a. Senang mencari pengalaman baru
- b. Memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit
- c. Memiliki inisiatif
- d. Memiliki ketekunan yang tinggi
- e. Cenderung kritis terhadap orang lain
- f. Berani menyatakan pendapat dan keyakinannya
- g. Selalu ingin tahu
- h. Peka atau perasa
- i. Enerjik dan ulet
- j. Menyukai tugas-tugas yang majemuk
- k. Percaya kepada diri sendiri
- l. Mempunyai rasa humor
- m. Memiliki rasa keindahan
- n. Berwawasan masa depan dan penuh imajinasi

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, karakteristik kreativitas adalah seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, memiliki sifat toleran, mampu berpikir periodik, dan memiliki kemampuan berpikir divergen yang tinggi. Sedangkan ciri-ciri kreativitas adalah seseorang percaya kepada diri sendiri, cenderung kritis kepada orang lain, dan berani menyatakan pendapat dan keinginannya.

## 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas

Munandar (Ali dan Asrori, 2011) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi kreativitas adalah usia, tingkat pendidikan orang tua, tersedianya fasilitas, penggunaan waktu luang. Selanjutnya, Clark (Ali dan Asrori, 2011) mengategorikan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas ke dalam dua kelompok, yaitu faktor yang mendukung dan yang menghambat. Faktor-faktor yang dapat mendukung perkembangan kreativitas adalah sebagai berikut :

- a. Situasi yang menghadirkan ketidaklengkapan serta keterbukaan.
- b. Situasi yang memungkinkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan.
- c. Situasi yang dapat mendorong dalam rangka menghasilkan sesuatu.
- d. Situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian.
- e. Situasi yang menekankan inisiatif diri untuk menggali, mengamati, bertanya, merasa, mengklasifikasikan, mencatat, menerjemahkan, memperkirakan, menguji hasil perkiraan, dan mengomunikasikan.
- f. Kedwibahasaan yang memungkinkan untuk pengembangan potensi kreativitas secara lebih luas karena akan memberikan pandangan dunia secara lebih bervariasi, lebih fleksibel dalam menghadapi masalah, dan mampu mengekspresikan dirinya dengan cara yang berbeda dari umumnya yang dapat muncul dari pengalaman yang dimilikinya.
- g. Posisi kelahiran (berdasarkan tes kreativitas, anak sulung laki-laki lebih kreatif daripada anak laki-laki yang lahir kemudian).

- h. Perhatian dari orang tua terhadap minat anaknya, stimulasi dari lingkungan sekolah, dan motivasi diri.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat berkembangnya kreativitas adalah sebagai berikut :

- a. Adanya kebutuhan akan keberhasilan, ketidakberanian dalam menanggung risiko, atau upaya mengejar sesuatu yang belum diketahui.
- b. Konformitas terhadap teman-teman kelompoknya dan tekanan sosial.
- c. Kurang berani dalam melakukan eksplorasi, menggunakan imajinasi, dan penyelidikan.
- d. Stereotip peran seks atau jenis kelamin.
- e. Diferensiasi antara bekerja dan bermain.
- f. Tidak menghargai terhadap fantasi dan khayalan.

Selain itu, Rogers (Ghufron 2014) lebih menilai kreativitas sebagai gerakan *humanistic*, yaitu kecenderungan manusia untuk mengaktualisasikan diri dan potensi. Oleh karena itu, faktor atau kondisi yang memungkinkan bagi seseorang untuk mengaktualisasikan diri merupakan faktor yang menentukan kreativitas seseorang. Berikut ini kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi kreativitas seseorang.

- a. Keterbukaan terhadap pengalaman

Keterbukaan terhadap pengalaman, yaitu keterbukaan yang penuh terhadap rangsangan dari luar maupun dari dalam (firasat dan alam prasadar).

b. Pusat penilaian internal

Dasar penilaian dan hasil-hasil ciptaannya terutama oleh dirinya sendiri, tidak menutup kemungkinan akan mendapat kritik dari orang lain.

c. Kemampuan bermain dengan elemen atau konsep, kemampuan bermain dengan elemen-elemen atau konsep-konsep, yaitu kemampuan bermain secara spontan, dengan ide, warna, bentuk, bangunan elemen, dan kemampuan untuk membentuk kombinasi-kombinasi baru dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya.

d. Adanya penerimaan terhadap individu secara wajar, adanya penerimaan terhadap individu secara wajar artinya individu dihargai keberadaan dan keterbukaan dirinya. Oleh sebab itu, ia dapat menemukan apa makna dirinya dan dapat mencoba mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan potensi dan kreasinya.

e. Adanya suasana bebas dari penilaian pihak luar. Setiap individu agar dapat menemukan dirinya sendiri diperlukan suasana bebas dari penilaian dan tidak diukur dengan beberapa standar dari luar. Penilaian dapat merupakan ancaman dan menghasilkan suatu pertahanan yang menyebabkan beberapa hasil dari pengalaman ditolak untuk disadari. Jika penilaian dari luar ini ditiadakan, maka individu akan lebih terbuka terhadap lingkungannya. Hasilnya, individu dapat mengaktualisasikan diri dengan maksimal sesuai dengan daya kreasinya.

- f. Adanya sikap empati, sikap empati memungkinkan seseorang dapat menyatakan dirinya sesuai dengan motivasi dan kemampuan yang ada dalam dirinya sehingga memungkinkan munculnya ekspresi yang bervariasi dan penuh kreasi.
- g. Adanya kebebasan psikologis, Kondisi ini memungkinkan individu secara bebas mengekspresikan pikiran dan perasaannya, juga bebas menjadi apasaja sesuai dengan keadaan batinnya sendiri. Kebebasan psikologis yang dimaksud adalah kebebasan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan individu dalam batas-batas yang memungkinkan dalam kehidupan masyarakat dan tetap bertanggung jawab terhadap kehidupannya sendiri mauppun terhadap lingkungannya.

Disamping mengemukakan interaksi yang dapat mendorong berkembangnya kreativitas itu, berdasarkan hasil penelitiannya yang mendalam Torrance (dalam Ali dan Asrori, 2011) juga mengemukakan beberapa interaksi antara orang tua dan anak yang dapat menghambat berkembangnya kreativitas, yaitu :

- a. Terlalu dini untuk mengeliminasi fantasi anak
- b. Membatasi rasa ingin tahu anak
- c. Terlalu menekankan peran berdasarkan perbedaan jenis kelamin (sexual roles)
- d. Terlalu banyak melarang anak
- e. Terlalu menekankan kepada anak agar memiliki rasa malu
- f. Terlalu menekankan pada keterampilan verbal tertentu

g. Sering memberikan kritik yang bersifat destruktif

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas adalah usia, tingkat pendidikan orang tua, tersedianya fasilitas, Penggunaan waktu luang. Selain itu pengaruh dukungan sosial dari orang tua sangat berguna bagi perkembangan kreativitas anak, karena lingkunganlah yang pertama dan utama yang dapat mendukung atau menghambat berkembangnya kreativitas.

## 6. Aspek-aspek Kreativitas

Suharnan (dalam Ghufron, 2014) mengatakan bahwa terdapat aspek-aspek pokok dalam kreativitas yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Aktivitas Berpikir.

Kreativitas selalu melibatkan proses berpikir di dalam diri seseorang. Aktivitas ini merupakan suatu proses mental yang tidak tampak oleh orang lain dan hanya dirasakan oleh orang yang bersangkutan. Aktivitas ini bersifat kompleks karena melibatkan sejumlah kemampuan kognitif seperti persepsi, atensi, ingatan, imajiner, penalaran, imajinasi, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah.

b. Menemukan atau Menciptakan Sesuatu Yang Baru.

Menemukan atau menciptakan sesuatu yang mencakup kemampuan menghubungkan dua gagasan atau lebih yang semula tampak tidak berhubungan. Kemampuan mengubah pandangan yang ada dan menggantikannya dengan cara pandang lain yang baru dan kemampuan menciptakan suatu kombinasi baru berdasarkan konsep-konsep yang telah ada dalam pikiran. Aktivitas menemukan sesuatu berarti melibatkan proses imajinasi, yaitu kemampuan memanipulasi sejumlah objek atau situasi di dalam pikiran sebelum sesuatu yang baru diharapkan muncul.

c. Sifat Baru atau Orisinal

Umumnya kreativitas dilihat dari adanya suatu produk baru. Produk ini biasanya akan dianggap sebagai karya kreatif bila belum pernah diciptakan sebelumnya, bersifat luar biasa, dan dapat dinikmati oleh masyarakat. Menurut Feldman (dalam Ghufron, 2014), sifat baru yang terkandung dalam kreativitas memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- Produk yang bersifat baru dan belum pernah ada sebelumnya.
- Produk yang memiliki sifat baru sebagai hasil kombinasi beberapa produk yang sudah ada sebelumnya.
- Produk yang memiliki sifat baru sebagai hasil pembaruan (inovasi) dan pengembangan dari hasil yang sudah ada.

d. Produk yang Berguna atau Bernilai

Suatu karya yang dihasilkan dari proses kreatif harus memiliki kegunaan tertentu, seperti lebih enak, lebih mudah dipakai, mempermudah, memperlancar, mendorong, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, dan mendatangkan hasil lebih baik atau lebih banyak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, aspek-aspek pokok kreativitas adalah :

- Aktivitas berpikir, yaitu proses mental yang hanya dapat dirasakan oleh individu yang bersangkutan.
- Menemukan atau menciptakan, yaitu aktivitas yang bertujuan menemukan sesuatu atau menciptakan hal-hal baru.
- Baru atau orisinal, suatu karya yang dihasilkan dari kreativitas harus mengandung komponen yang baru dalam satu atau beberapa hal.
- Berguna atau bernilai, yaitu karya yang dihasilkan dari kreativitas harus memiliki kegunaan atau manfaat tertentu.

## 7. Proses Berpikir Kreatif

Wallas (Ghufron, 2014) mengemukakan bahwa sebelum dihasilkan suatu produk kreatif, ada empat tahap dalam proses kreatif yang harus dilalui, yaitu tahap persiapan, tahap inkubasi, tahap iluminasi, dan tahap verifikasi. Penjelasan singkat tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

### a. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan informasi atau data yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah. Berbekal ilmu pengetahuan dan pengalaman, individu menjajaki bermacam-macam kemungkinan penyelesaian masalah. Memang, di sini belum ada arahan yang tentu atau tetap, akan tetapi alam pikirannya mengeksplorasi bermacam-macam alternatif. Pada tahap ini pemikiran divergen atau pemikiran kreatif sangat dibutuhkan.

### b. Tahap Inkubasi

Tahap ini adalah tahap dieraminya proses pemecahan masalah dalam prasadar. Tahap ini berlangsung dalam waktu tidak menentu, bisa lama (berhari-hari, berbulan-bulan, bertahun-tahun), dan bisa juga hanya sebentar (hanya beberapa jam, menit, atau detik saja). Dalam tahap ini ada kemungkinan terjadi proses pelupaan terhadap konteksnya dan akan teringat kembali pada saat berakhirnya tahap pengeraman dan munculnya masa berikutnya.

c. Tahap Verifikasi

Tahap ini disebut juga tahap evaluasi, yaitu suatu tahap ketika ide atau kreasi baru tersebut harus diuji terhadap realitas. Tahap ini membutuhkan pemikiran kritis dan konvergen. Pada tahap ini proses divergensi (pemikiran kreatif) harus diikuti oleh pemikiran konvergensi (pemikiran kritis). Pemikiran dan sikap spontan harus diikuti oleh kritik. Firasat harus diikuti sikap hati-hati dan imajinasi pun harus diikuti oleh pengujian terhadap realitas.

d. Tahap iluminasi

Tahap ini adalah tahap munculnya inspirasi atau gagasan-gagasan untuk memecahkan masalah. Dalam tahap ini muncul bentuk-bentuk cetusan spontan, seperti digambarkan oleh Kohler dengan kata-kata "*now I see*" yang berarti "*oh ya*".

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, proses berpikir kreatif adalah Tahap Persiapan, merupakan tahap pengumpulan informasi atau data yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah, Tahap Inkubasi proses pemecahan masalah dalam prasadar, Tahap Verifikasi disebut juga tahap evaluasi yaitu suatu tahap ketika ide atau kreasi baru tersebut harus diuji terhadap realitas, Tahap iluminasi munculnya inspirasi atau gagasan-gagasan untuk memecahkan masalah.

## **B. Kepercayaan Diri**

### **1. Pengertian Kepercayaan Diri**

Orang yang percaya diri adalah orang yang puas terhadap dirinya. Begitu pula sebaliknya, orang yang tidak percaya diri adalah orang yang tidak puas terhadap dirinya sendiri (Lindenfield, 1997). Menurut Bandura, rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil seperti yang diharapkan, merupakan suatu keyakinan bahwa seseorang dapat menyebabkan sesuatu terjadi sesuai harapan-harapannya.

Orang yang percaya diri merupakan orang yang yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga bisa menyelesaikan masalahnya sendiri, karena tahu apa yang dibutuhkan dalam hidupnya dan mempunyai sikap positif yang didasari keyakinan akan kemampuannya. Orang tersebut bertanggung jawab atas keputusan yang sudah diambil, mampu menatap fakta dan realita secara objektif yang didasari oleh kemampuan dan keterampilan (Kumara, 1988). Kepercayaan diri merupakan suatu perasaan yang cukup aman dan tahu apa yang dibutuhkan dalam kehidupan sehingga tidak perlu tukan standard karena ia selalu dapat menentukan standard sendiri (Brenneche dan Amick, 1978). Rasa percaya diri bukanlah warisan gen tapi merupakan hasil asuhan yang sangat berperan dalam menentukan dan mempertumbuhkan rasa percaya diri. Proses pengasuhan tersebut tidak hanya tanggungjawab orang tua tapi juga tanggung jawab pengasuh lain seperti sekolah, masyarakat, dan media.

Walaupun orang tua merupakan dasar yang paling kuat dalam pembentukan rasa percaya diri seseorang (Lindenfields, 1997). Kepercayaan diri adalah sebuah kondisi dimana kita merasa optimis dalam memandang dan menghadapi sesuatu dalam hidup kita (Hidayati, 2002). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki individu tentang dirinya bahwa dirinya itu mampu berperilaku seperti yang dikehendaki dan yakin akan kemampuannya sendiri serta memiliki sikap positif sehingga individu tidak perlu membandingkan dirinya dengan orang lain.

## 2. Ciri-Ciri Orang Yang Percaya Diri

Orang yang mempunyai kepercayaan diri cenderung bersifat optimis dan akan menghadapi persoalan-persoalan yang ada dengan hati yang tenang serta tidak mudah terpengaruh oleh tanggapan orang lain. Selain itu orang yang percaya diri juga kreatif, toleran terhadap orang lain, dan juga tidak mudah putus asa apabila menghadapi masalah atau hambatan. Gael Lindenfields (1997) mengatakan bahwa terdapat dua ciri utama yang khas pada orang yang mempunyai rasa percaya diri yaitu :

### a. Rasa percaya diri batin

Percaya diri yang memberi kepada kita perasaan dan anggapan bahwa kita dalam keadaan baik. Ciri-ciri orang yang memiliki rasa percaya diri batin antara lain :

- Cinta diri → orang yang percaya diri mencintai diri mereka sendiri. Mereka peduli tentang diri mereka karena perilaku dan gaya hidup mereka adalah untuk memelihara diri.
  - Pemahaman diri → orang dengan percaya diri batin sangat sadar diri. Mereka tidak terus-menerus merenungi diri sendiri, tapi terbuka terhadap orang lain baik tentang pendapat maupun perilakunya.
  - Memiliki tujuan yang jelas → orang yang percaya diri selalu tahu tujuan hidupnya. Mereka mempunyai tujuan yang jelas tentang apa yang akan dilakukan.
  - Berpikir positif → orang yang percaya diri merupakan orang yang menyenangkan. Dalam melihat kehidupan selalu dari sisi yang baik.
- b. Rasa percaya diri lahir
- Percaya diri yang memungkinkan kita untuk tampil dan berperilaku dengan cara menunjukkan kepada dunia luar bahwa kita yakin akan diri kita. Ciri-ciri orang yang memiliki rasa percaya diri lahir antara lain :
- Komunikasi → untuk meningkatkan rasa percaya diri, individu harus memiliki keterampilan dalam berkomunikasi.
  - Ketegasan → dengan sikap tegas, kita dapat berhasil dalam hidup dan hubungan sosial.
  - Penampilan diri → keterampilan diri akan mengajarkan kepada kita betapa pentingnya tampil sebagai orang yang percaya diri.
  - Pengendalian perasaan → kita perlu mengendalikan perasaan kita dan mengelolanya dengan baik.

Menurut Hakim (2002), terdapat beberapa ciri-ciri remaja yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi, yaitu :

- Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi
- Tidak bergantung pada orang lain dalam menghadapi masalah
- Selalu bereaksi positif
- Tidak mudah putus asa
- Mempunyai kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya
- Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai
- Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi

Sedangkan beberapa ciri-ciri remaja yang memiliki rasa percaya diri yang kurang, antara lain :

- Mudah cemas dan putus asa
- Mengalami kesulitan dalam menetralisasi ketegangan sehingga menjadi gugup
- Terkadang bicara gagap
- Sering menyendiri dari kelompok yang dianggapnya lebih darinya
- Cenderung tergantung pada orang lain dalam mengatasi masalah
- Sering bereaksi negatif dalam menghadapi masalah.

### 3. Aspek-aspek Kepercayaan Diri

Aspek-aspek kepercayaan diri menurut Lauster (Marwati, 2001) :

- a. Mandiri, tidak tergantung pada orang lain dan tidak memerlukan dukungan dari orang lain dalam melakukan sesuatu.
- b. Tidak mementingkan diri sendiri dan memiliki sikap toleran, Mengerti dan menyadari kekurangan yang ada pada dirinya dan dapat menerima pendapat maupun pandangan orang lain
- c. Memiliki rasa aman, Tidak memiliki perasaan takut dan ragu-ragu terhadap situasi maupun orang-orang disekelilingnya.
- d. Ambisi normal, Memiliki ambisi yang disesuaikan dengan kemampuan, ambisi yang tidak berlebihan, dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan bertanggungjawab.
- e. Yakin pada kemampuan diri sendiri, Memiliki perasaan tidak perlu membandingkan dirinya dengan orang lain dan tidak mudah terpengaruh orang lain.
- f. Optimis, Memiliki pandangan dan harapan yang positif mengenai diri dan masa depannya.

#### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri individu, antara lain :

##### a. Penampilan Fisik

Penampilan fisik merupakan keadaan yang tampak secara langsung pada diri individu. Penampilan fisik mempengaruhi kepercayaan diri karena individu yang merasa puas dengan penampilannya cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi, sebaliknya individu yang memiliki kekurangan pada penampilannya (memiliki penampilan fisik yang tidak sesuai dengan yang diinginkan) cenderung kurang percaya diri.

##### b. Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi mempengaruhi kepercayaan diri individu. Dengan status sosial ekonomi yang lebih baik maka individu akan cenderung lebih percaya diri karena ada jaminan untuk memperoleh fasilitas yang memudahkan individu untuk mengekspresikan diri dan dengan mudah dapat memenuhi seluruh kebutuhan hidup.

##### c. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan orang-orang yang beradadi sekitar individu seperti keluarga, masyarakat, maupun teman sebaya. Lingkungan sosial memiliki pengaruh yang besar terhadap kepercayaan diri individu. Penerimaan dari lingkungan sosial akan

membentuk rasa percaya diri, sedangkan penolakan dari lingkungan sosial akan membentuk atau menimbulkan perasaan cemas dan tidak percaya diri.

### **C. Latar belakang Keluarga**

#### **1. Pengertian keluarga**

Dalam kehidupan manusia, keperluan dan hak kewajiban, perasaan dan keinginan adalah hak yang kompleks. Pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari keluarga akan sangat mendukung pertumbuhan dan perkembangan diri seseorang, dan akan hancurlah pergaulan seseorang jika orang tua tidak menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Secara sosiologi keluarga dituntut berperan dan berfungsi untuk menciptakan suatu masyarakat yang aman, tenteram, bahagia, dan sejahtera yang semua itu harus dijalankan oleh keluarga sebagai lembaga sosial terkecil Suwanto (2015). Menurut Sigmund Freud, pada dasarnya keluarga itu terbentuk karena adanya perkawinan pria dan wanita. Bahwa menurut beliau keluarga merupakan manifestasi dari pada dorongan seksual sehingga landasan keluarga itu adalah kehidupan seksual suamiisteri. Maka dapat difahami bahwa Pengertian Keluarga adalah sekumpulan orang (rumah tangga) yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam suatu jaringan Suwanto (2015).

Selain itu, Keluarga Suwanto (2015) adalah dua atau lebih individu yang hidup dalam satu rumah tangga karena adanya hubungan darah, perkawinan, atau adopsi. Mereka saling berinteraksi satu dengan yang lain, mempunyai peran masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya. Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa keluarga adalah sekumpulan orang (rumah tangga) yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam suatu jaringan dan saling berinteraksi satu dengan yang lain.

## **2. Pengertian Orang tua**

Orang tua dalam keluarga berperan sebagai guru, penuntun, pengajar, serta sebagai pemimpin yang dapat memberikan contoh yang baik bagi anak Ali dan Asrori (2011). Oleh karena itu, sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut serta untuk mengikuti atau melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan didalam keluarga akan selalu mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia Selanjutnya, menurut Ali dan Asrori (2011) orang tua diartikan sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan, memberikan pujian atau bantuan yang dirasakan individu dari orang-orang atau kelompok lain. Selain itu, Ali dan Asrori (2011) yang mengatakan bahwa adanya dukungan dari orang tua berarti adanya penerimaan

dari orang tua atau sekelompok orang tua terhadap individu yang menimbulkan persepsi dalam dirinya ia disayangi, diperhatikan dan dihargai. Dukungan orang tua juga dapat membuat anak merasa nyaman terhadap kehadiran orang tua dan menegaskan dalam benak anak bahwa dirinya diterima dan diakui sebagai individu Ali dan Asrori (2011).

Menurut Taylor ( Rahmi, 2011) menyebutkan bahwa dukungan yang dimiliki oleh seseorang dapat mencegah berkembangnya masalah akibat tekanan yang dihadapi, seseorang yang mendapat dukungan yang tinggi akan lebih berhasil menghadapi dan mengatasi masalahnya dibanding dengan yang tidak memiliki dukungan. Dukungan orang tua terhadap anak dapat berupa emosi mengarah pada aspek- aspek emosi dalam relasi orang tua kepada anak, yang mencakup perilaku-perilaku yang secara fisik atau verbal menunjukkan afeksi atau dorongan dan komunikasi yang positif atau terbuka Barber, Thomas, Felson, Zielinski, Beest, Baerveldt, dan Young. Selanjutnya, menurut Grolnick dan Slowiaczek (Ali dan Asrori, 2011) menggambarkan keterlibatan orang tua dalam empat dimensi, yakni keterlibatan di sekolah, keterlibatan di rumah, keterlibatan dalam kehidupan pribadi anak, dan keterlibatan dalam aktivitas kognitif. Sementara itu, Wenk, Hardesty, Morgan, dan Blair (Rahmi, 2011) membedakan keterlibatan orang tua menjadi dua, yakni keterlibatan perilaku yang memfokuskan pada waktu yang dihabiskan bersama orang tua dan keterlibatan emosi yang memfokuskan pada perasaan dekat dengan orang tua.

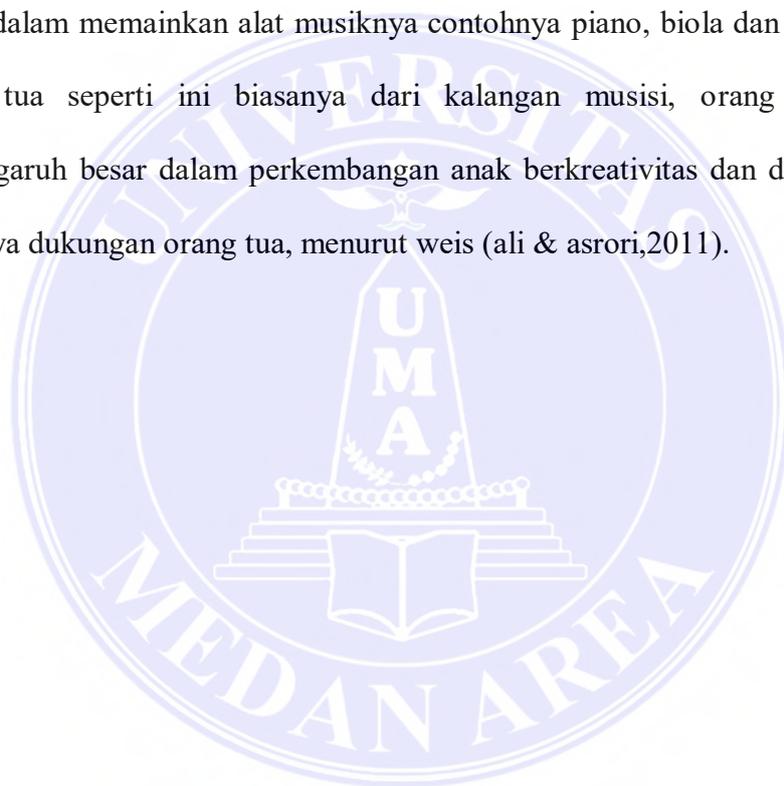
Ali dan Asrori (2011) yang mengatakan bahwa adanya dukungan dari orang tua atau sekolah terhadap individu yang menimbulkan persepsi dalam dirinya bahwa ia disayangi, diperhatikan, dihargai dan ditolong. Menurut Weiss (Ali dan Asrori, 2011) mengemukakan dukungan orang tua sebagai hubungan dari orang-orang yang dapat diandalkan, bimbingan serta kedekatan emosional terhadap suatu individu yang membuat dirinya mendapatkan pengakuan. Adapun komponen komponen menurut Weiss (dalam Ali dan Asrori, 2011) dapat berdiri sendiri, namun satu sama lain saling berhubungan, dan weiss membaginya kedalam jenis-jenis dukungan orang tua yaitu. Hubungan yang diandalkan, bimbingan, adanya pengakuan, integrasi sosial, kesempatan untuk mengasuh.

Individu yang yakin akan bahwa akan ada orang yang membantunya bila ia mengalami kesulitan, cenderung lebih percaya diri dan sehat daripada individu yang tidak merasa yakin bilamana ada orang yang bersedia membantunya. Hal ini senada dengan Lestari (2012) yang menyatakan dukungan orang tua merupakan tersedianya sumber yang dapat dipanggil seketika bila dibutuhkan untuk memberi dukungan. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian, dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi, yang bertujuan untuk membantu dalam mengatasi atau menghadapi suatu masalah pada situasi tertentu atau peristiwa yang menekan, serta membuat individu menjadi lebih berarti. Dukungan sosial orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya dukungan sosial dari orang tua yang berupa

dukungan emosional terhadap individu, karena orang tua merupakan orang terdekat yang berperan penting dalam proses belajar siswa.

### **3. Keluarga (orang tua) Pemusik**

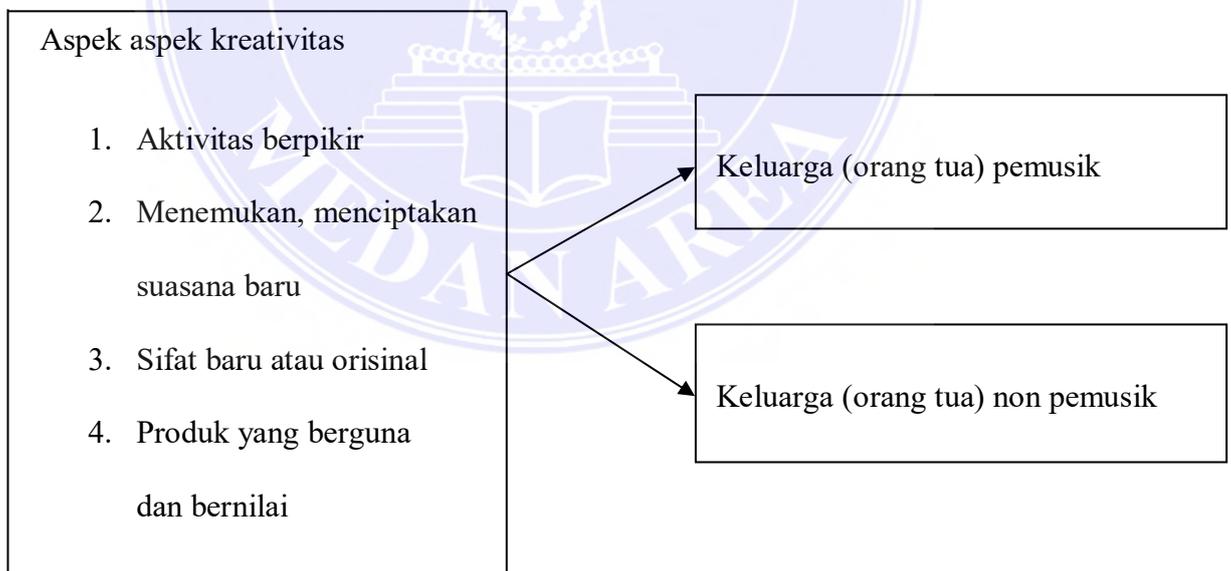
Keluarga (orang tua) pemusik adalah keluarga yang memiliki latar belakang pemain musik seperti: orang tua yang mengerti tentang alat musik dan mahir dalam memainkan alat musiknya contohnya piano, biola dan flute, dll. Dan orang tua seperti ini biasanya dari kalangan musisi, orang tua pemusik berpengaruh besar dalam perkembangan anak berkekrativitas dan di dukung oleh besarnya dukungan orang tua, menurut weis (ali & asrori,2011).



#### 4. Keluarga (orang tua) non Pemusik

Keluarga (orang tua) non pemusik adalah keluarga yang tidak memiliki latar belakang pemain musik seperti: orang tua yang tidak memahami cara memainkan alat musik, mungkin saja orang tua non pemusik berasal dari keluarga pengusaha atau pembisnis yang kurang memahami dunia musik, anak yang memiliki orang tua yang dari kalangan biasa (non pemusik) pastilah memiliki cara lain dalam mendukung perkembangan kreativitas anak tersebut, dukungan orang tua yang di dapat pun juga mampu untuk memberikan pengaruh baik dalam tingkat pendidikan anak, foni (2002).

#### D. Kerangka Konseptual



### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat disusun dari penelitian ini adalah adanya perbedaan yang signifikan pada tingkat kreativitas dan kepercayaan diri siswa SMK Negeri 11 dilihat dari latar belakang keluarga (orang tua pemusik dan non pemusik).



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang diambil menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya Arikunto (1996). Asumsi dari penelitian kuantitatif adalah bahwa fakta-fakta dari obyek penelitian memiliki realitas dan variabel-variabel dapat diidentifikasi, serta hubungannya dapat diukur. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian *inferensial* (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil (Azwar, 2007). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis korelasional. Penelitian korelasi yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat perbedaan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Arikunto (1996). Melalui penelitian tersebut kita dapat memastikan berapa besar yang disebabkan oleh suatu variabel dalam perbedaannya dengan variasi yang disebabkan oleh variabel lain.

## B. Variabel penelitian

### 1. Identifikasi variabel

Kerlinger (dalam Sugiono,2007) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Selanjutnya Kidder (dalam Sugiono,2007), menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Berdasarkan dua pengertian tersebut, maka dapat dirumuskan di sini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Identifikasi variabel yang terdapat dalam sebuah penelitian berfungsi untuk menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan. Variabel penelitian yang diperhitungkan dalam analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesa adalah :

- Variabel terikat: Kreativitas bermusik
- Variabel bebas: Kepercayaan diri

## C. Definisi Operasional

### 1. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

a. Kreativitas bermusik adalah kemampuan individu dalam menciptakan sesuatu yang baru atau pengungkapan ekspresi diri yang diolah menjadi nada-nada atau suara-suara. Atau hasil karya seni yang berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan. Kreativitas bermusik diukur dengan menggunakan lembar penilaian dari sekolah. Pengukuran kreativitas bermusik menggunakan komponen-komponen yaitu : persiapan kerja, proses (sistematika dan cara kerja), hasil kerja, sikap kerja, dan waktu.

b. Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki individu tentang dirinya mampu melakukan sesuatu sesuai dengan yang dikehendaki serta memiliki sikap positif sehingga tidak perlu membandingkan dirinya dengan orang lain.

Kepercayaan diri akan diukur dengan menggunakan skala kepercayaan diri untuk melihat tingkat kepercayaan diri dalam diri individu dengan melihat aspek-aspek kepercayaan diri menurut lausier (marwati,2001). aspek – aspek tersebut adalah :

- Mandiri

Tidak tergantung pada orang lain dan tidak memerlukan dukungan dari orang lain dalam melakukan sesuatu. Tidak mementingkan diri sendiri dan memiliki sifat toleran. Mengerti dan menyadari kekurangan yang ada pada dirinya dan dapat menerima pendapat maupun pandangan orang lain.

- Memiliki rasa aman

Tidak memiliki perasaan takut dan ragu-ragu terhadap situasi maupun orang-orang disekelilingnya.

- Ambisi normal

Memiliki ambisi yang disesuaikan dengan kemampuan, ambisi yang tidak berlebihan, dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan bertanggung jawab.

- Yakin pada kemampuan diri sendiri

Memiliki perasaan tidak perlu membandingkan dirinya dengan orang lain dan tidak mudah terpengaruh orang lain.

- Optimis

Memiliki pandangan dan harapan yang positif mengenai diri dan masa depannya.

c. Keluarga adalah sekumpulan orang (rumah tangga) yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam suatu jaringan dan saling berinteraksi satu dengan yang lain.

Pengukuran keluarga yang terbagi atas 2 keluarga pemusik dan keluarga non pemusik yang menggunakan angket tertutup, foni (2002).

#### **D. Subjek penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa laki – laki dan perempuan pada kelas X dan kelas XI yang ada di sekolah SMK NEGERI 11 tahun 2017. Berdasarkan survey awal dan data dari sekolah SMK NEGERI 11 tahun 2017 berjumlah 200 siswa/i (suryabrata,2013).

##### **2. Sampel**

Riduwan (2014) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang di ambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi, memperhatikan pernyataan tersebut, karena jumlah populasi sebanyak 200 orang, Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 orang. Adapun ciri-ciri sampel penelitian ini adalah :

- a. Kelas atau jurusan (klasik, non klasik).
- b. Pekerjaan orang tua, pemusik (mantan pemusik) atau non pemusik (pegawai swasta, wiraswasta, atau PNS),
- c. Tingkat pendidikan orang tua (SMP,SMA,S1,atau S2).

## **E. Teknik pengumpulan data**

### **1. Teknik pengumpulan data kreativitas bermusik**

Diperoleh dari data dokumentasi seperti lembar penilaian ujian praktik kejuruan, yang berupa komponen-komponen penilaian seperti :

- a. Persiapan kerja (mengidentifikasi dan membaca notasi musik, menganalisis kalimat musik, mengidentifikasi macam-macam musik dinamik).
- b. Proses (memainkan/menyanyikan notasi musik dan intonasi, memainkan / menyanyikan kalimat musik, memainkan/menyanyikan macam-macam tanda dinamik).
- c. Hasil kerja (ketepatan memainkan/menyanyikan nada dari karya musik yang dimainkan, ketepatan memainkan kalimat musik sesuai dengan karya musik yang dimainkan).
- d. Sikap kerja (penampilan/kostum, pembacaan synopsis, gestur tubuh/pembawaan).

### **2. Teknik pengumpulan data kepercayaan diri**

Skala kepercayaan diri menggunakan skala Likert atau dikenal juga dengan *The Method of Summated Rating*, dengan variasi jawaban sebanyak empat (4) pilihan, yaitu: sangat tidak setuju (STS) bernilai 1, tidak setuju (TS) bernilai 2, setuju (S) bernilai 3, dan sangat setuju (SS) bernilai 4.

## F. Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur yang di gunakan dalam penelitian selayaknya adalah alat ukur yang baik. Dimana alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliabel dimana valid dan reliabel memiliki pengertian sebagai berikut :

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditasan atau kesahhan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Ari Kunto, 1996).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah Analisis T-tes, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang di peroleh dari hasil penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat di cari dengan menggunakan koefisiensi dari person dengan menggunakan validitas T-test.

### 2. Reliabilitas

Menurut azwar 2013 salah satu ciri instrumen yang baik adalah reliabel, Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Analisis reliabilitas skala kepercayaan diri dan kreativitas bermusik dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

**Keterangan :**

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen  
 $k$  : banyaknya butir pertanyaan  
 $\Sigma\sigma$ : Jumlah varian butir  
 $\sigma_1^2$  : varian total

**G. Analisis data**

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis *T-tes*, yang digunakan dengan tujuan utama penelitian ini yakni ingin melihat apakah ada perbedaan kreativitas dan tingkat kepercayaan diri ditinjau dari latar belakang keluarga. Untuk tujuan ini, dilakukan pengukuran empirik dengan menggunakan uji statistik dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 13.00. Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis *T-tes*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu:

1. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sebaran skor pada kelompok sampel mengikuti distribusi normal pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov test* pada program SPSS versi 13.00. jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) maka sebaran skor dinyatakan normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya

kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) sebaran skor dinyatakan tidak normal. Nilai probabilitas pada penelitian ini adalah 0,200

2. Uji homogen varians, yaitu untuk melihat menguji, apakah data-data yang telah diperoleh berasal dari sekelompok subjek yang dalam beberapa aspek psikologi bersifat sama (homogen)
3. Uji Independen Sample T-test

Independen sample T-test adalah uji yang digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda. Jadi tujuan metode statistik ini adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu sama lain. Pertanyaan yang coba di jawab adalah apakah kedua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama ataukah tidak secara signifikan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- ✓ Uji normalitas sebaran membuktikan berdistribusi sesuai prinsip kurva normal. Adapun nilai  $p$  pada kepercayaan diri 0.200 dan nilai  $p$  pada kreativitas  $p = 0,200$  dan  $p = 0,200$  maka kedua sebaran dinyatakan normal, karena  $p > 0,050$

#### **B. Saran**

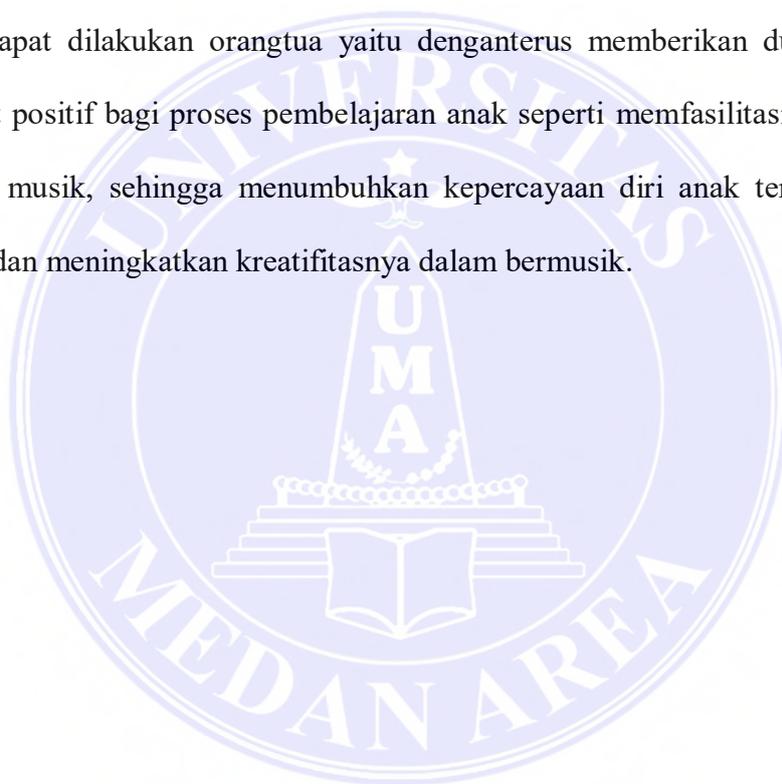
Sejalan dengan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dibuat, maka hal-hal yang dapat disarankan adalah sebagai berikut :

##### **1. Siswa**

Disarankan bagi siswa yang memperoleh kepercayaan diri dari orang tua untuk dapat membuat orang tua bangga dengan berprestasi di bidang musik sehingga kepercayaan dan dukungan sosial dari orang tua akan lebih besar. Bagi siswa yang belum memperoleh kepercayaan diri disarankan untuk tidak patah semangat dan terus berlatih dan mengasah kreativitas dalam bermusik dengan sungguh-sungguh disarankan untuk dapat meningkatkan kreativitasnya dalam bermusik cepat atau lambat kepercayaan diri itu akan diperoleh seiring prestasi kita di bidang musik.

## 2. Orang Tua

Penelitian ini menemukan bahwa kepercayaan diri dan kreativitas memiliki perbedaan positif. Kepercayaan diri dari orang tua harus ditingkatkan sehingga kreatifitas bermusik anak akan lebih tinggi. Dengan itu diharapkan kepada orangtua untuk dapat tetap mendukung minat dan bakat anak. Hal-hal yang dapat dilakukan orangtua yaitu dengan terus memberikan dukungan yang bersifat positif bagi proses pembelajaran anak seperti memfasilitasi kebutuhan di bidang musik, sehingga menumbuhkan kepercayaan diri anak terhadap bidang musik dan meningkatkan kreatifitasnya dalam bermusik.







**LAMPIRAN A – SKALA**



## PERBEDAAN KREATIVITAS BERMUSIK DAN KEPERCAYAAN DIRI DITINJAU DARI LATAR BELAKANG KELUARGA PADA SISWA SMK NEGERI 11 MEDAN

### PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Siswa/I untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada.
2. Nyatakan “Tingkat Persetujuan” dari pernyataan – pernyataan tersebut dibawah dengan memberi tanda *check list* (√) pada kolom yang telah tersedia dibawah masing – masing daftar pertanyaan / pernyataan sesuai keadaan sebenarnya.
3. Ada 4 (empat) alternatif untuk menjawab variabel dari kreatifitas bermusik, yaitu :
  1. SS (Sangat Setuju)
  2. S (Setuju)
  3. TS (Tidak Setuju)
  4. STS (Sangat Tidak Setuju)

### I. UMUM (DIISI OLEH SISWA/I di SMK NEGERI 11 MEDAN)

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Pekerjaan Orang Tua :

Tingkat Pendidikan Orang Tua :

| NO  | PERNYATAAN  | PILIHAN JAWABAN |   |    |     |
|-----|---|-----------------|---|----|-----|
|     |   | SS              | S | TS | STS |
| 1.  | Saya yakin pada kemampuan saya sendiri tanpa mengharapkan dukungan dari orang lain. |                 |   |    |     |
| 2.  | Saya tidak yakin untuk mengerjakan tugas yg diberikan pada saya                     |                 |   |    |     |
| 3.  | Saya mau membantu teman-teman saya jika merasa kesulitan dan mampu bekerja sama     |                 |   |    |     |
| 4.  | Saya malas untuk berusaha sendiri   |                 |   |    |     |
| 5.  | Saya mampu untuk mengemukakan pendapat  |                 |   |    |     |
| 6.  | Saya kurang ramah pada orang lain   |                 |   |    |     |
| 7.  | Saya dapat dipercaya oleh orang lain  |                 |   |    |     |
| 8.  | Saya sering berpikir negatif  |                 |   |    |     |
| 9.  | Saya selalu mawas diri (berjaga-jaga)   |                 |   |    |     |
| 10. | Saya tidak memiliki harapan yang tinggi pada cita-cita saya                         |                 |   |    |     |
| 11. | Saya tidak suka bersosialisasi  |                 |   |    |     |
| 12. | Saya sadar akan kekurangan saya dan mau memperbaikinya                              |                 |   |    |     |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
| 13. | Saya sangat mudah menyerah pada hasil yang saya dapatkan   |  |  |  |  |
| 14. | Saya memiliki harapan dan tekad yang kuat untuk menjadi seorang musisi profesional   |  |  |  |  |
| 15. | Saya sering gagal mendapatkan penghargaan, dalam mengikuti perlombaan band antar sekolah.  |  |  |  |  |
| 16. | Orangtua saya selalu memberikan arahan agar dapat berpikir kreatif dalam menciptakan sesuatu yang baru dalam bermusik untuk menumbuhkan rasa percaya diri saya |  |  |  |  |
| 17. | Jika saya sedang berada dalam kesulitan orangtua saya akan selalu memberikan saran kepada saya.  |  |  |  |  |
| 18. | Orangtua tidak pernah peduli atas apa yang saya lakukan didunia musik  |  |  |  |  |
| 19. | Orangtua saya tidak pernah memberikan saran apa pun saat saya merasa kesulitan.  |  |  |  |  |
| 20. | Saya selalu mendapatkan pengarahan positif dari orang-orang terdekat saya sebelum tampil.  |  |  |  |  |
| 21. | Saya dan teman-teman saya selalu bersaing dalam menciptakan hal yang baru dalam memainkan instrument untuk di tampilkan.                                       |  |  |  |  |
| 22. | Saya merasa senang bahwa permainan musik yang saya tampilkan akan bernilai positif di mata masyarakat luas.  |  |  |  |  |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
| 23. | Saya tidak pernah menerima pengarahan apa pun sebelum saya tampil.   |  |  |  |  |
| 24. | orangtua saya selalu memberikan semangat saat saya performe.   |  |  |  |  |
| 25. | Saya selalu merasa tidak mampu sehingga membuat saya tidak bersemangat untuk performe.                           |  |  |  |  |
| 26. | Saya dan teman-teman saya tidak pernah melakukan persaingan dalam menampilkan hal yang baru dalam bermain musik. |  |  |  |  |
| 27. | Saya merasa sedih bila permainan musik saya tidak bernilai positif di mata masyarakat luas.                      |  |  |  |  |
| 28. | Saya sangat sedih bila tidak dapat mendapatkan penghargaan dalam sebuah kompetisi musik.                         |  |  |  |  |
| 29. | Saya senang saat mendapatkan penghargaan dalam sebuah kompetisi musik.   |  |  |  |  |
| 30. | Ketika mengikuti perlombaan saya sering mendapatkan penghargaan.   |  |  |  |  |



**LAMPIRAN B – 1**

**DATA BUTIR – BUTIR SAHIIH**

**SEBELUM UJI COBA**

| No | Nama             | Persentase Bobot Komponen Penilaian |        |             |       |       | Skore      |
|----|------------------|-------------------------------------|--------|-------------|-------|-------|------------|
|    |                  | Persiapan                           | Proses | Sikap Kerja | Hasil | Waktu |            |
| 1  | Debbie lubis     | 91                                  | 91     | 91          | 91    | 91    | 91         |
| 2  | David manalu     | 87                                  | 87     | 87          | 87    | 87    | 87         |
| 3  | Debora sitorus   | 88                                  | 88     | 88          | 88    | 88    | 88         |
| 4  | Dedy             | 98                                  | 98     | 98          | 98    | 98    | 98         |
| 5  | Mesriani damanik | 95                                  | 95     | 95          | 95    | 95    | 95         |
| 6  | Dian palungan    | 98                                  | 98     | 98          | 98    | 98    | 98         |
| 7  | Chrismon turnip  | 87                                  | 87     | 87          | 87    | 87    | 87         |
| 8  | Yulina           | 90                                  | 90     | 90          | 90    | 90    | 90         |
| 9  | Sri rifani       | 87                                  | 87     | 87          | 87    | 87    | 87         |
| 10 | Dewatara         | 87                                  | 87     | 87          | 87    | 87    | 87         |
| 11 | Boas natanael    | 80                                  | 80     | 80          | 80    | 80    | 80         |
| 12 | Boas hutabarat   | 75                                  | 75     | 75          | 75    | 75    | 75         |
| 13 | Ferdial          | 87                                  | 87     | 87          | 87    | 87    | 87         |
| 14 | Oliver           | 83                                  | 83     | 83          | 83    | 83    | 83         |
| 15 | Rizkia           | 87                                  | 87     | 87          | 87    | 87    | 87         |
| 16 | Josua            | 86                                  | 86     | 86          | 86    | 86    | 86         |
| 17 | Ayu sarah        | 80                                  | 80     | 80          | 80    | 80    | 80         |
| 18 | Hana             | 76                                  | 76     | 76          | 76    | 76    | 76         |
| 19 | Dwi fahrul rozi  | 85                                  | 85     | 85          | 85    | 85    | 85         |
| 20 | Trifena saness   | 92                                  | 92     | 92          | 92    | 92    | 92         |
| 21 | Souke daniel     | 84                                  | 84     | 84          | 84    | 84    | 84         |
| 22 | Shindi viona     | 85                                  | 85     | 85          | 85    | 85    | 85         |
| 23 | Catrine cintia   | 90                                  | 90     | 90          | 90    | 90    | 90         |
| 24 | Tasya nasution   | 83                                  | 83     | 83          | 83    | 83    | 83         |
| 25 | Jediddan         | 85                                  | 85     | 85          | 85    | 85    | 85         |
| 26 | Rico natanael    | 76                                  | 76     | 76          | 76    | 76    | 76         |
| 27 | Evan             | 75                                  | 75     | 75          | 75    | 75    | 75         |
| 28 | iskandar muda    | 87                                  | 87     | 87          | 87    | 87    | 87         |
| 29 | James            | 85                                  | 85     | 85          | 85    | 85    | 85         |
| 30 | Dede             | 83                                  | 83     | 83          | 83    | 83    | 83         |
| 31 | Gideon           | 73                                  | 73     | 73          | 73    | 73    | 73         |
| 32 | jeremy           | 84                                  | 84     | 84          | 84    | 84    | 84         |
| 33 | Robert           | 80                                  | 80     | 80          | 80    | 80    | 80         |
| 34 | Kristina         | 81                                  | 81     | 81          | 81    | 81    | 81         |
| 35 | Eka              | 82                                  | 82     | 82          | 82    | 82    | 82         |
| 36 | Federic          | 82                                  | 82     | 82          | 82    | 82    | 82         |
| 37 | July             | 85                                  | 85     | 85          | 85    | 85    | 85         |
| 38 | Tabita           | 88                                  | 88     | 88          | 88    | 88    | 88         |
| 39 | Nurhalimah       | 88                                  | 88     | 88          | 88    | 88    | 88         |
| 40 | Martinus         | 86                                  | 86     | 86          | 86    | 86    | 86         |
|    |                  | 3401                                | 3401   | 3401        | 3401  | 3401  | 5.68167319 |
|    |                  |                                     |        |             |       |       |            |
|    |                  |                                     |        |             |       |       |            |



**LAMPIRAN B – 2**

**DATA BUTIR – BUTIR SAHIIH**

**SETELAH UJI COBA**

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | # | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30   | TOTAL |      |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|----|----|----|----|----|------|-------|------|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 | 1  | 4  | 4  | 1  | 4  | 1    | 90.0  |      |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2 | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3    | 88.0  |      |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4 | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3    | 87.0  |      |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2 | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3    | 90.0  |      |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2 | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3    | 86.0  |      |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1 | 1  | 3  | 1  | 1  | 1  | 1    | 79.0  |      |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3 | 3  | 2  | 1  | 3  | 4  | 3    | 85.0  |      |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4 | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3    | 87.0  |      |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4 | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3    | 87.0  |      |
| 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3    | 87.0  |      |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3    | 85.0  |      |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2 | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3    | 84.0  |      |
| 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3 | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3    | 87.0  |      |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4    | 84.0  |      |
| 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3    | 87.0  |      |
| 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3 | 4  | 4  | 2  | 1  | 1  | 4    | 3     | 86.0 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3    | 85.0  |      |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  | 2  | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3    | 79.0  |      |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4 | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3    | 85.0  |      |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 | 4  | 2  | 1  | 1  | 4  | 3    | 90.0  |      |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3 | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3    | 85.0  |      |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3 | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3    | 86.0  |      |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3    | 83.0  |      |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4 | 4  | 4  | 1  | 1  | 3  | 3    | 83.0  |      |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4 | 3  | 3  | 1  | 2  | 4  | 4    | 84.0  |      |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3    | 87.0  |      |
| 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3    | 84.0  |      |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3 | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3    | 87.0  |      |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3    | 86.0  |      |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3 | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4    | 83.0  |      |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3 | 4  | 1  | 2  | 3  | 4  | 4    | 73.0  |      |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3 | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3    | 84.0  |      |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3 | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4    | 83.0  |      |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 81.0 |       |      |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3    | 84.0  |      |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3 | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4    | 84.0  |      |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3    | 84.0  |      |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3    | 88.0  |      |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3 | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2    | 89.0  |      |



**TRY OUT**

**Notes**

|                        |                                |  |
|------------------------|--------------------------------|--|
| Output Created         |                                | 26-Jul-2017 07:16:53   |
| Comments               |                                |  |
| Input                  | Active Dataset                 | DataSet1   |
|                        | Filter                         | <none>   |
|                        | Weight                         | <none>   |
|                        | Split File                     | <none>   |
|                        | N of Rows in Working Data File | 40   |
| Missing Value Handling | Definition of Missing          | User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.  |
|                        | Cases Used                     | Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.  |
| Syntax                 |                                | EXAMINE VARIABLES=Kepercayaan_Diri<br>Kreavitas BY Kelompok<br>/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT<br>/COMPARE GROUP<br>/STATISTICS DESCRIPTIVES<br>/CINTERVAL 95<br>/MISSING LISTWISE<br>/NOTOTAL. |
| Resources              | Processor Time                 | 00:00:01.656   |
|                        | Elapsed Time                   | 00:00:01.660   |

[DataSet1]

### Kelompok

Case Processing Summary

| Kelompok         | Cases       |         |         |         |       |         |        |
|------------------|-------------|---------|---------|---------|-------|---------|--------|
|                  | Valid       |         | Missing |         | Total |         |        |
|                  | N           | Percent | N       | Percent | N     | Percent |        |
| Kepercayaan_Diri | Pemusik     | 20      | 100.0%  | 0       | .0%   | 20      | 100.0% |
|                  | Non Pemusik | 20      | 100.0%  | 0       | .0%   | 20      | 100.0% |
| Kreavitas        | Pemusik     | 20      | 100.0%  | 0       | .0%   | 20      | 100.0% |
|                  | Non Pemusik | 20      | 100.0%  | 0       | .0%   | 20      | 100.0% |

### Reliability

Notes

|                        |  |  |
|------------------------|--|--|
| Output Created         |  | 26-Jul-2017 06:44:32   |
| Comments               |  |  |
| Input                  | Active Dataset<br>Filter<br>Weight<br>Split File<br>N of Rows in Working Data File<br>Matrix Input | DataSet0<br><none><br><none><br><none><br>40   |
| Missing Value Handling | Definition of Missing<br>Cases Used  | User-defined missing values are treated as missing.<br>Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.   |
| Syntax                 |  | RELIABILITY<br>/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004<br>VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009<br>VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014<br>VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019<br>VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024<br>VAR00025 VAR00026<br>VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030<br>/SCALE('ALL VARIABLES') ALL<br>/MODEL=ALPHA<br>/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE<br>/SUMMARY=TOTAL. |
| Resources              | Processor Time<br>Elapsed Time   | 00:00:00.016<br>00:00:00.021   |

[DataSet0]

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 40 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 40 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| <b>.913</b>      | 30         |

**Item Statistics**

|          | Mean   | Std. Deviation | N  |
|----------|--------|----------------|----|
| VAR00001 | 2.9500 | .93233         | 40 |
| VAR00002 | 3.1750 | .67511         | 40 |
| VAR00003 | 3.3250 | .69384         | 40 |
| VAR00004 | 3.2250 | .73336         | 40 |
| VAR00005 | 3.3250 | .65584         | 40 |
| VAR00006 | 3.2000 | .60764         | 40 |
| VAR00007 | 2.8750 | .99195         | 40 |
| VAR00008 | 2.9000 | .77790         | 40 |
| VAR00009 | 3.1000 | .63246         | 40 |
| VAR00010 | 3.3250 | .65584         | 40 |
| VAR00011 | 3.2750 | .75064         | 40 |
| VAR00012 | 3.1500 | .66216         | 40 |
| VAR00013 | 3.3750 | .58562         | 40 |
| VAR00014 | 3.2250 | .69752         | 40 |
| VAR00015 | 3.0500 | .63851         | 40 |
| VAR00016 | 3.3500 | .66216         | 40 |
| VAR00017 | 3.2500 | .74248         | 40 |
| VAR00018 | 3.1000 | .63246         | 40 |
| VAR00019 | 3.2250 | .61966         | 40 |
| VAR00020 | 3.2000 | .68687         | 40 |
| VAR00021 | 3.0250 | .61966         | 40 |
| VAR00022 | 3.1500 | .86380         | 40 |
| VAR00023 | 3.1000 | .63246         | 40 |
| VAR00024 | 3.1500 | .69982         | 40 |
| VAR00025 | 3.0000 | .81650         | 40 |
| VAR00026 | 3.1750 | .84391         | 40 |
| VAR00027 | 2.9000 | .87119         | 40 |
| VAR00028 | 2.9750 | .76753         | 40 |
| VAR00029 | 3.0750 | .72986         | 40 |
| VAR00030 | 2.9750 | .65974         | 40 |

**Item-Total Statistics**

|                 | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| <b>VAR00001</b> | <b>91.1750</b>             | <b>127.738</b>                 | <b>.273</b>                      | <b>.915</b>                      |
| VAR00002        | 90.9500                    | 128.818                        | .332                             | .913                             |
| <b>VAR00003</b> | <b>90.8000</b>             | <b>130.164</b>                 | <b>.235</b>                      | <b>.914</b>                      |
| VAR00004        | 90.9000                    | 125.785                        | .489                             | .910                             |
| <b>VAR00005</b> | <b>90.8000</b>             | <b>132.882</b>                 | <b>.070</b>                      | <b>.916</b>                      |
| VAR00006        | 90.9250                    | 127.097                        | .504                             | .910                             |
| <b>VAR00007</b> | <b>91.2500</b>             | <b>127.577</b>                 | <b>.259</b>                      | <b>.916</b>                      |
| VAR00008        | 91.2250                    | 126.179                        | .434                             | .911                             |
| <b>VAR00009</b> | <b>91.0250</b>             | <b>129.717</b>                 | <b>.295</b>                      | <b>.913</b>                      |
| VAR00010        | 90.8000                    | 126.574                        | .499                             | .910                             |
| VAR00011        | 90.8500                    | 123.003                        | .649                             | .908                             |
| VAR00012        | 90.9750                    | 125.769                        | .550                             | .910                             |
| VAR00013        | 90.7500                    | 129.679                        | .326                             | .913                             |
| VAR00014        | 90.9000                    | 122.862                        | .713                             | .907                             |
| VAR00015        | 91.0750                    | 124.584                        | .658                             | .908                             |
| VAR00016        | 90.7750                    | 126.128                        | .525                             | .910                             |
| VAR00017        | 90.8750                    | 123.138                        | .648                             | .908                             |
| VAR00018        | 91.0250                    | 125.102                        | .627                             | .909                             |
| VAR00019        | 90.9000                    | 124.503                        | .686                             | .908                             |
| VAR00020        | 90.9250                    | 122.328                        | .761                             | .906                             |
| VAR00021        | 91.1000                    | 124.656                        | .674                             | .908                             |
| VAR00022        | 90.9750                    | 121.563                        | .633                             | .908                             |
| VAR00023        | 91.0250                    | 125.410                        | .604                             | .909                             |
| VAR00024        | 90.9750                    | 121.974                        | .770                             | .906                             |
| VAR00025        | 91.1250                    | 123.446                        | .565                             | .909                             |
| VAR00026        | 90.9500                    | 124.767                        | .472                             | .911                             |
| VAR00027        | 91.2250                    | 127.410                        | .315                             | .914                             |
| VAR00028        | 91.1500                    | 125.464                        | .484                             | .910                             |
| VAR00029        | 91.0500                    | 124.100                        | .599                             | .909                             |
| <b>VAR00030</b> | <b>91.1500</b>             | <b>129.669</b>                 | <b>.284</b>                      | <b>.913</b>                      |

**Scale Statistics**

| Mean    | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|---------|----------|----------------|------------|
| 94.1250 | 134.369  | 11.59175       | 30         |



**LAMPIRAN D**

**ANALISA DESKRIPSI**

## Descriptive

### Descriptive Statistics

| Kelompok                         |             |                                  | Statistic   | Std. Error |       |
|----------------------------------|-------------|----------------------------------|-------------|------------|-------|
| <b>Kepercayaan_Diri</b>          | Pemusik     | Mean                             | 79.90       | 1.997      |       |
|                                  |             | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 75.72      |       |
|                                  |             |                                  | Upper Bound | 84.08      |       |
|                                  |             | 5% Trimmed Mean                  | 80.00       |            |       |
|                                  |             | Median                           | 80.50       |            |       |
|                                  |             | Variance                         | 79.779      |            |       |
|                                  |             | Std. Deviation                   | 8.932       |            |       |
|                                  |             | Minimum                          | 63          |            |       |
|                                  |             | Maximum                          | 95          |            |       |
|                                  |             | Range                            | 32          |            |       |
|                                  |             | Interquartile Range              | 13          |            |       |
|                                  |             | Skewness                         | -.270       | .512       |       |
|                                  |             | Kurtosis                         | -.830       | .992       |       |
|                                  |             | Non Pemusik                      | Non Pemusik | Mean       | 68.20 |
| 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound |                                  |             | 64.88      |       |
|                                  | Upper Bound |                                  |             | 71.52      |       |
| 5% Trimmed Mean                  | 68.00       |                                  |             |            |       |
| Median                           | 68.00       |                                  |             |            |       |
| Variance                         | 50.274      |                                  |             |            |       |
| Std. Deviation                   | 7.090       |                                  |             |            |       |
| Minimum                          | 58          |                                  |             |            |       |
| Maximum                          | 82          |                                  |             |            |       |
| Range                            | 24          |                                  |             |            |       |
| Interquartile Range              | 14          |                                  |             |            |       |
| Skewness                         | .136        |                                  |             | .512       |       |
| Kurtosis                         | -.753       |                                  |             | .992       |       |
| <b>Kreavitias</b>                | Pemusik     |                                  |             | Mean       | 86.95 |
|                                  |             | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 84.03      |       |
|                                  |             |                                  | Upper Bound | 89.87      |       |

|             |                                  |             |        |      |
|-------------|----------------------------------|-------------|--------|------|
|             | 5% Trimmed Mean                  |             | 87.00  |      |
|             | Median                           |             | 87.00  |      |
|             | Variance                         |             | 38.997 |      |
|             | Std. Deviation                   |             | 6.245  |      |
|             | Minimum                          |             | 75     |      |
|             | Maximum                          |             | 98     |      |
|             | Range                            |             | 23     |      |
|             | Interquartile Range              |             | 7      |      |
|             | Skewness                         |             | -.076  | .512 |
|             | Kurtosis                         |             | .010   | .992 |
| Non Pemusik | Mean                             |             | 83.10  | .986 |
|             | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 81.04  |      |
|             |                                  | Upper Bound | 85.16  |      |
|             | 5% Trimmed Mean                  |             | 83.28  |      |
|             | Median                           |             | 84.00  |      |
|             | Variance                         |             | 19.463 |      |
|             | Std. Deviation                   |             | 4.412  |      |
|             | Minimum                          |             | 73     |      |
|             | Maximum                          |             | 90     |      |
|             | Range                            |             | 17     |      |
|             | Interquartile Range              |             | 4      |      |
|             | Skewness                         |             | -.875  | .512 |
|             | Kurtosis                         |             | .492   | .992 |

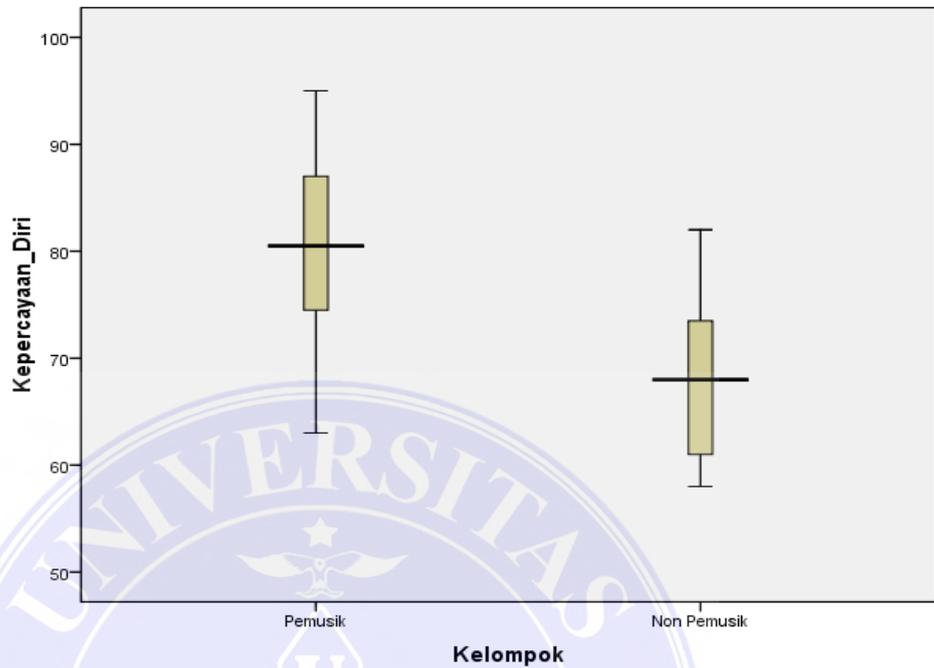
#### Tests of Normality

|                  | Kelompok    | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |                         | Shapiro-Wilk |    |             |
|------------------|-------------|---------------------------------|----|-------------------------|--------------|----|-------------|
|                  |             | Statistic                       | df | Sig.                    | Statistic    | df | Sig.        |
| Kepercayaan_Diri | Pemusik     | .136                            | 20 | <b>.200<sup>*</sup></b> | .963         | 20 | <b>.604</b> |
|                  | Non Pemusik | .133                            | 20 | <b>.200<sup>*</sup></b> | .949         | 20 | <b>.359</b> |
| Kreavitas        | Pemusik     | .153                            | 20 | <b>.200<sup>*</sup></b> | .949         | 20 | <b>.355</b> |
|                  | Non Pemusik | .152                            | 20 | <b>.200<sup>*</sup></b> | .929         | 20 | <b>.146</b> |

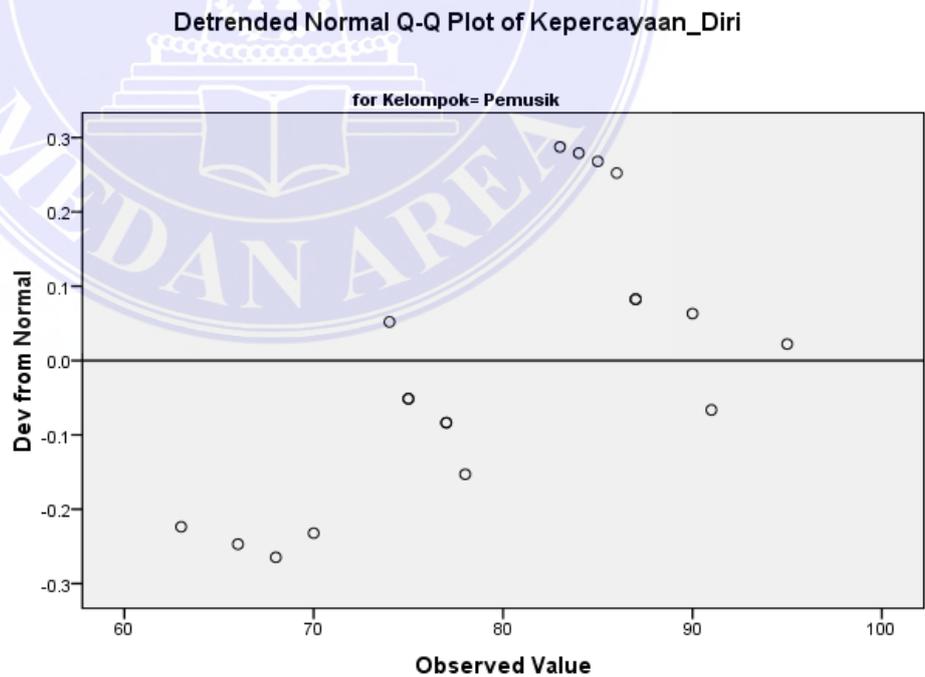
a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

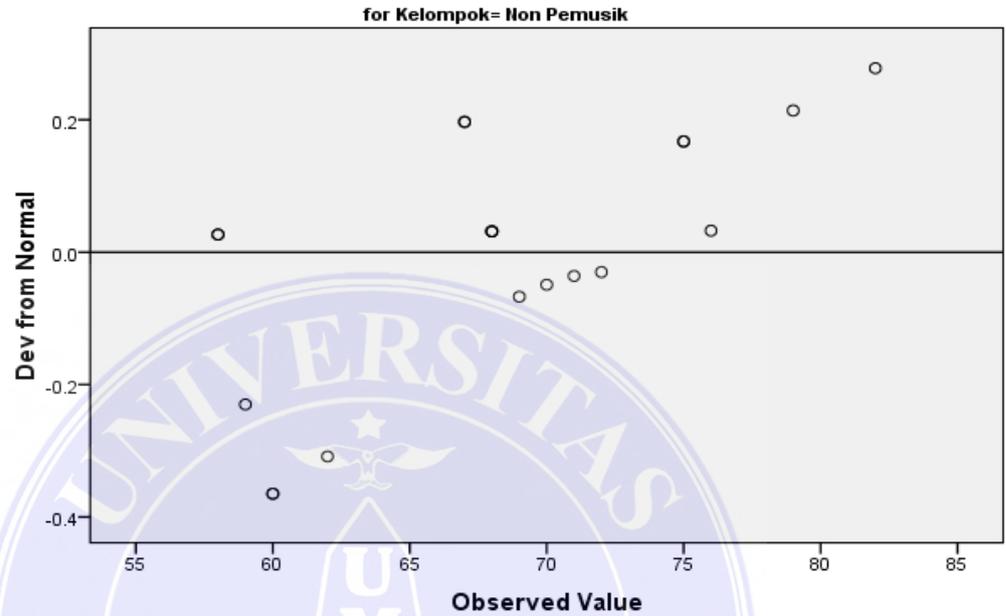
## Kepercayaan\_Diri



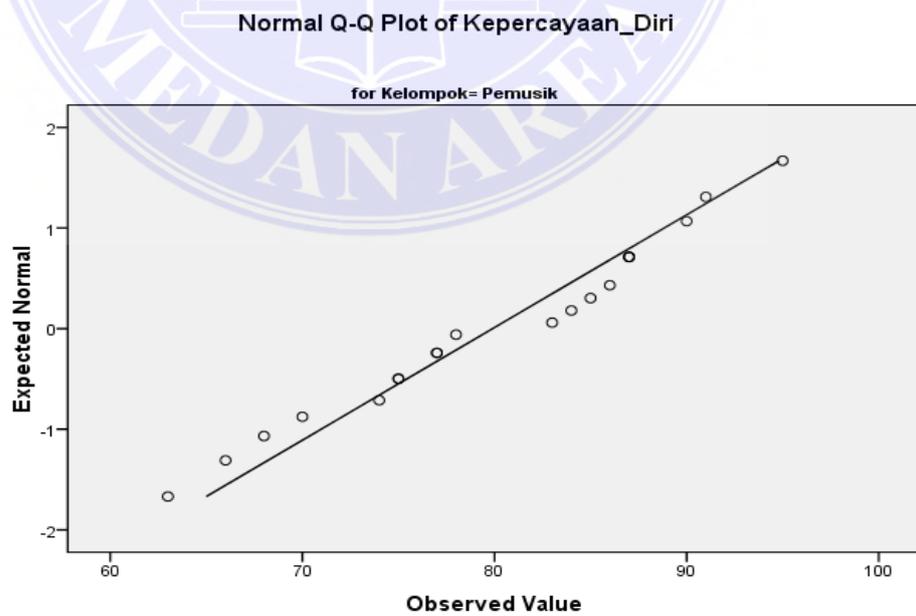
## Detrended Normal Q-Q Plots

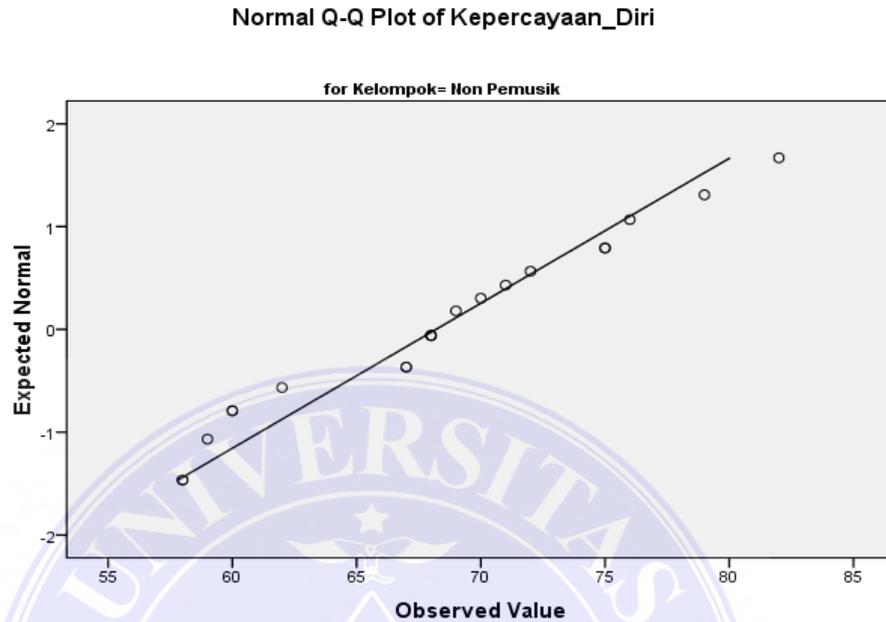


### Detrended Normal Q-Q Plot of Kepercayaan\_Diri



### Normal Q-Q Plots





### Stem-and-Leaf Plots

Kepercayaan\_Diri Stem-and-Leaf Plot for Kelompok= Pemusik

| Frequency | Stem & Leaf |
|-----------|-------------|
| 1.00      | 6 . 3       |
| 2.00      | 6 . 68      |
| 2.00      | 7 . 04      |
| 5.00      | 7 . 55778   |
| 2.00      | 8 . 34      |
| 5.00      | 8 . 56777   |
| 2.00      | 9 . 01      |
| 1.00      | 9 . 5       |

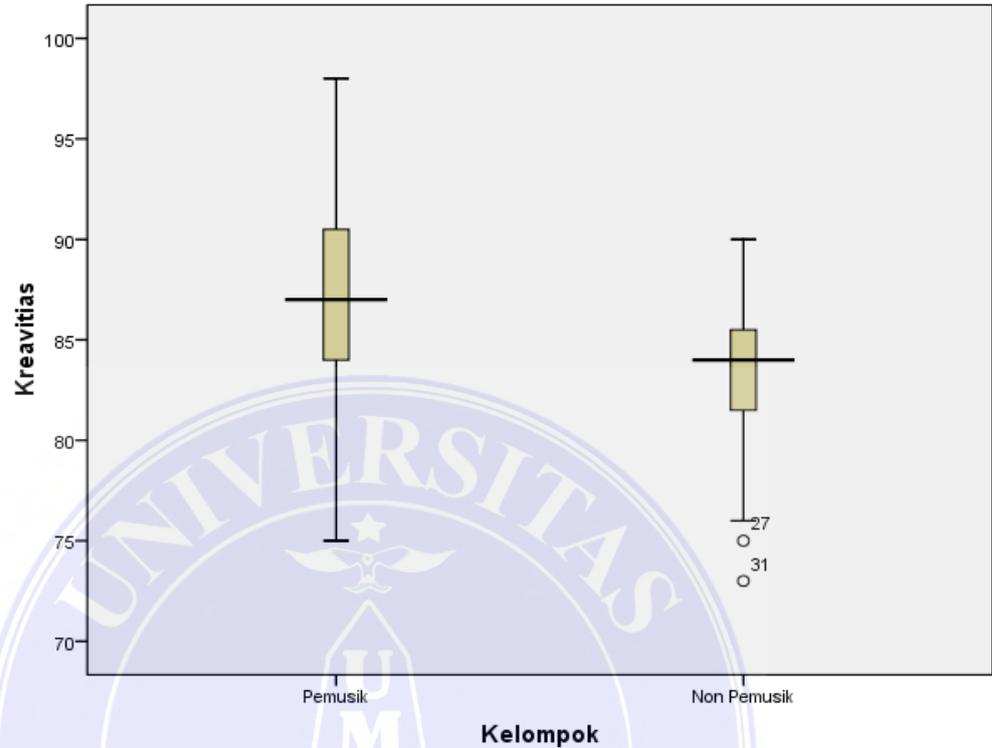
Stem width: 10  
Each leaf: 1 case(s)

Kepercayaan\_Diri Stem-and-Leaf Plot for Kelompok= Non Pemusik

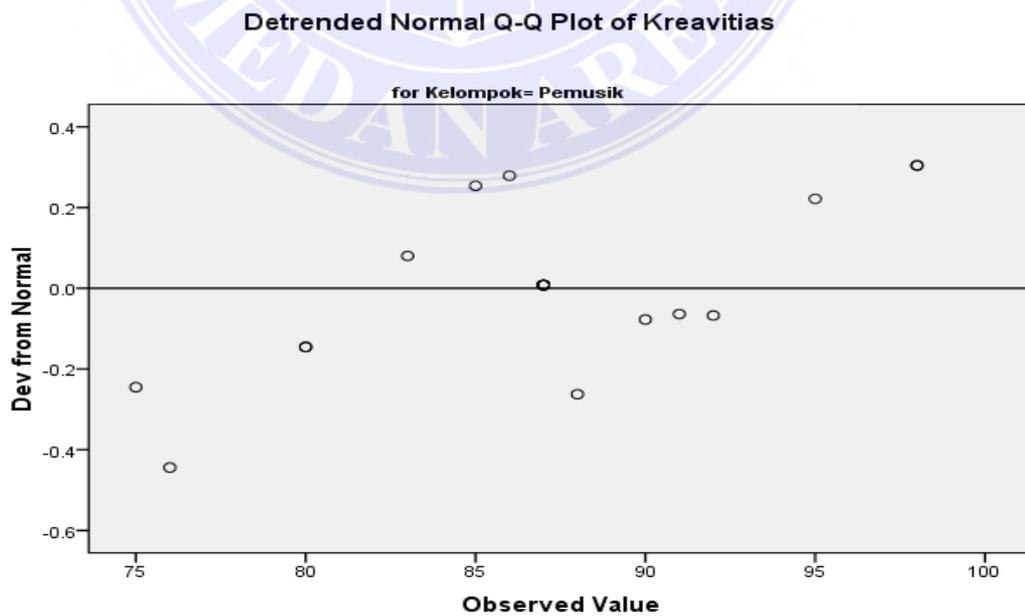
| Frequency | Stem & Leaf |
|-----------|-------------|
| 3.00      | 5 . 889     |
| 3.00      | 6 . 002     |
| 6.00      | 6 . 778889  |
| 3.00      | 7 . 012     |
| 4.00      | 7 . 5569    |
| 1.00      | 8 . 2       |

Stem width: 10  
Each leaf: 1 case(s)

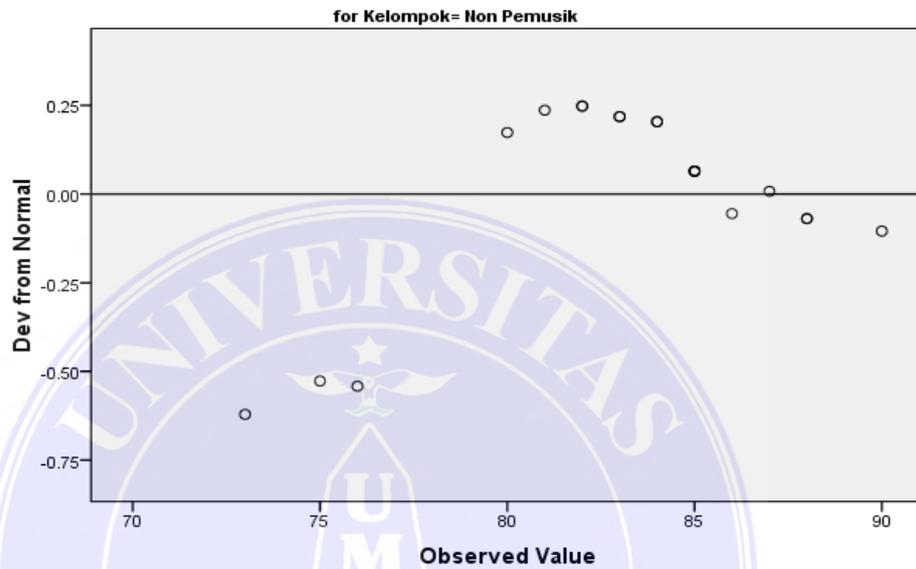
## Kreavitas



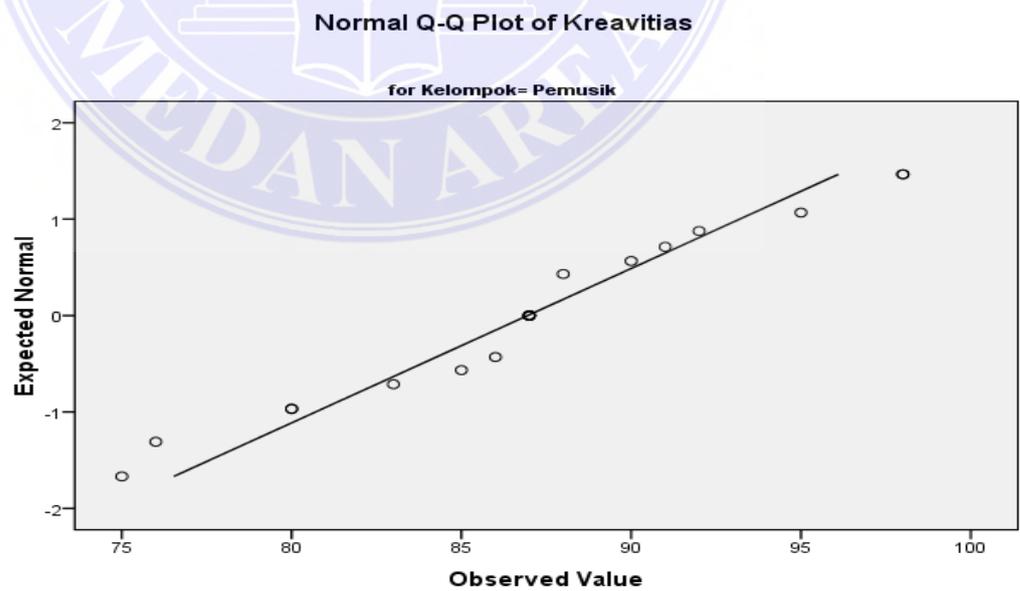
## Detrended Normal Q-Q Plots



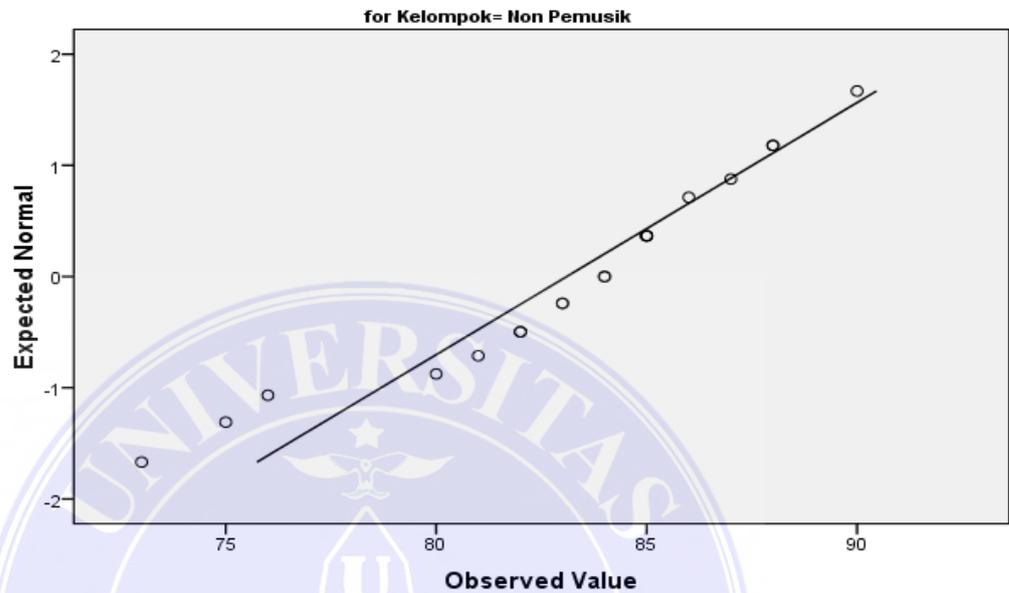
Detrended Normal Q-Q Plot of Kreavitias



Normal Q-Q Plots



### Normal Q-Q Plot of Kreavitas



### Stem-and-Leaf Plots

Kreavitas Stem-and-Leaf Plot for Kelompok= Pemusik

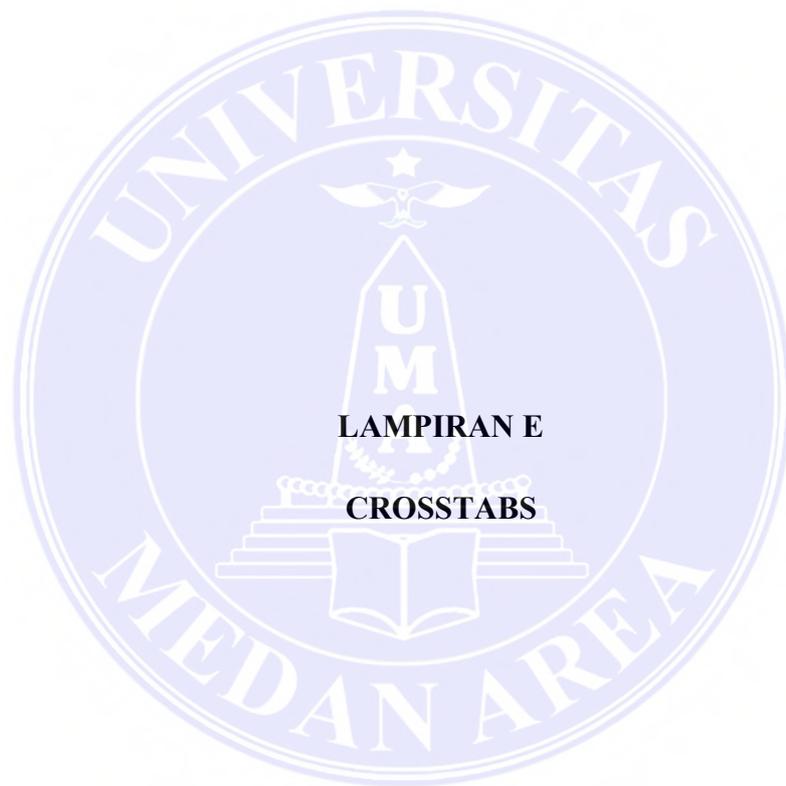
| Frequency | Stem & Leaf  |
|-----------|--------------|
| .00       | 7 .          |
| 2.00      | 7 . 56       |
| 3.00      | 8 . 003      |
| 9.00      | 8 . 56777778 |
| 3.00      | 9 . 012      |
| 3.00      | 9 . 588      |

Stem width: 10  
Each leaf: 1 case(s)

Kreavitas Stem-and-Leaf Plot for Kelompok= Non Pemusik

| Frequency | Stem & Leaf       |
|-----------|-------------------|
| 2.00      | Extremes (= < 75) |
| 1.00      | 7 . 6             |
| 8.00      | 8 . 01223344      |
| 8.00      | 8 . 55556788      |
| 1.00      | 9 . 0             |

Stem width: 10  
Each leaf: 1 case(s)



**LAMPIRAN E**  
**CROSSTABS**

## CROSSTABS

### Notes

|                        |                                |  |
|------------------------|--------------------------------|--|
| Output Created         |                                | 26-Jul-2017 07:16:35   |
| Comments               |                                |  |
| Input                  | Active Dataset                 | DataSet1   |
|                        | Filter                         | <none>   |
|                        | Weight                         | <none>   |
|                        | Split File                     | <none>   |
|                        | N of Rows in Working Data File | 40   |
| Missing Value Handling | Definition of Missing          | User defined missing values are treated as missing.  |
|                        | Cases Used                     | Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis. |
| Syntax                 |                                | T-TEST GROUPS=Kelompok(1 2)<br>/MISSING=ANALYSIS<br>/VARIABLES=Kepercayaan_Diri Kreavitas<br>/CRITERIA=CI(.9500).          |
| Resources              | Processor Time                 | 00:00:00.000   |
|                        | Elapsed Time                   | 00:00:00.007   |

[DataSet1]

**Group Statistics**

| Kelompok         |             | N  | Mean         | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|------------------|-------------|----|--------------|----------------|-----------------|
| Kepercayaan_Diri | Pemusik     | 20 | <b>79.90</b> | <b>8.932</b>   | 1.997           |
|                  | Non Pemusik | 20 | <b>68.20</b> | <b>7.090</b>   | 1.585           |
| Kreavitas        | Pemusik     | 20 | <b>86.95</b> | <b>6.245</b>   | 1.396           |
|                  | Non Pemusik | 20 | <b>83.10</b> | <b>4.412</b>   | .986            |

**Independent Samples Test**

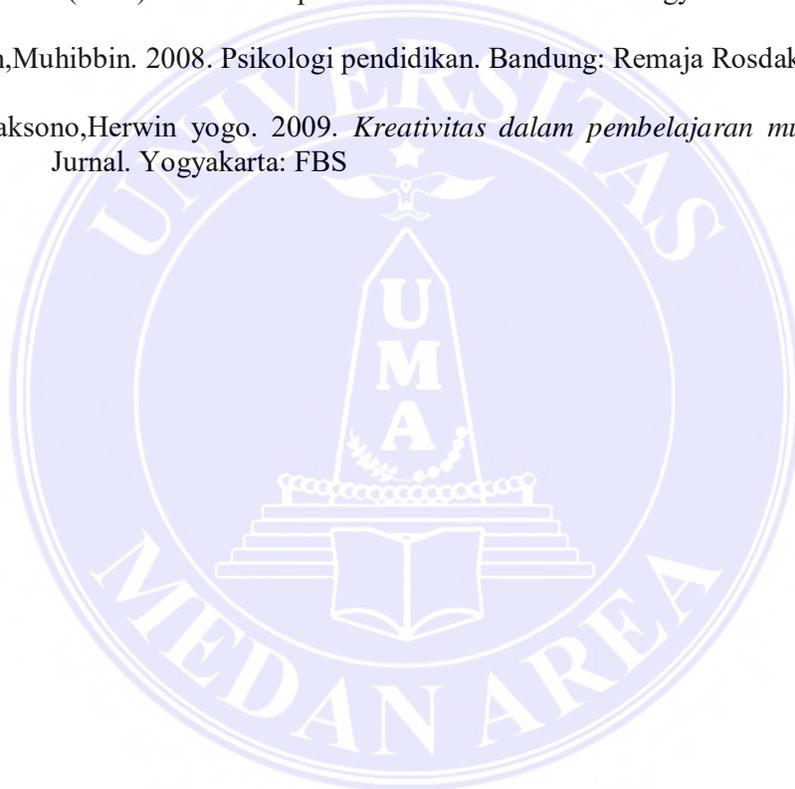
|                         | Levene's Test for Equality of Variances | t-test for Equality of Means |             |       |        |                 |                 |                       |   |        |
|-------------------------|---|------------------------------|-------------|-------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
|                         |   |                              |             | t     | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|                         |   | F                            | Sig.        |       |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper  |
| <b>Kepercayaan_Diri</b> | Equal variances assumed                 | <b>2.327</b>                 | <b>.135</b> | 4.588 | 38     | <b>.000</b>     | 11.700          | 2.550                 | 6.538                                     | 16.862 |
|                         | Equal variances not assumed             |                              |             | 4.588 | 36.140 | <b>.000</b>     | 11.700          | 2.550                 | 6.529                                     | 16.871 |
| <b>Kreavitas</b>        | Equal variances assumed                 | <b>.856</b>                  | <b>.361</b> | 2.252 | 38     | <b>.030</b>     | 3.850           | 1.710                 | .389                                      | 7.311  |
|                         | Equal variances not assumed             |                              |             | 2.252 | 34.183 | <b>.031</b>     | 3.850           | 1.710                 | .376                                      | 7.324  |



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali, Muhammad dan Muhammad Asrori. 2011. *Psikologi remaja*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Dariyo, Agoes. 2015. *Peran dukungan orangtua terhadap pengembangan kreativitas pada orang kreatif*. Jurnal. Jakarta: Fak. Psikologi Universitas Tarumanegara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru & anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Foni. (2002). *Hubungan Pengasuhan demokratis dengan kreativitas remaja*. Skripsi. Jakarta: Fak. Psikologi Universitas Tarumanegara
- Hawadi R.A, 2002. *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat (Bakat dan Kemampuan Anak)* Jakarta : PT. Grasindo
- Joyo, Arpin. 2013. *Peningkatan kecerdasan dan kreativitas siswa*. STKIP. Jurnal. Bandar Lampung
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. (Edisi Pertama). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lestari, Barkah. 2014. *Upaya orangtua dalam pengembangan kreativitas anak*. (Staf pengajar FISE Universitas Negeri Yogyakarta). Jurnal. Yogyakarta.
- Mack, Dieter (2002). *Sejarah musik jilid 4*. Yogyakarta: pusat musik liturgy.
- McNeill, Rhoderick J. (1998). *Sejarah musik 1*. Jakarta: Gunung Mulia
- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahmi, Eka. 2011. *Pengaruh dukungan orangtua dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa*. Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatul. Skripsi. Jakarta:

- Santrock, J.W. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Sari,Mahyuni. 2014. *Hubungan dukungan sosial orang tua dengan kemandirian belajar pada siswa*. Skripsi. Medan: Fakultas Psikologi UMA.
- Sarafino. 2002. *Healty psychology: biopsychosocial interaction, fifth edition*.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sumanto. (2014). Teori dan aplikasi Metode Penelitian . Yogyakarta: CAPS
- Syah,Muhibbin. 2008. Psikologi pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wicaksono,Herwin yogo. 2009. *Kreativitas dalam pembelajaran music*. UGM. Jurnal. Yogyakarta: FBS





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225802 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 986 /FPSI/01.10/VI/2017  
Lampiran : -  
Hal : Pengambilan Data

Medan, 20 Juni 2016

Yth, Kepala Sekolah SMK Negeri 11 Medan  
Jl. Perintis Kemerdekaan No.31, Gaharu, Medan  
Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20235,  
Indonesia  
Di  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

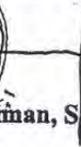
Nama : Unita Christiani Pardede  
NPM : 11 860 0277  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di SMK Negeri 11 Medan Jl. Perintis Kemerdekaan No.31, Gaharu, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20235, Indonesia guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Perbedaan Kreativitas Bermusik Dan kepercayaan Diri Ditinjau Dari Latar Belakang Keluarga Pada Siswa SMK Negeri 11 Medan*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi

Tembusan

- Mahasiswa Ybs

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/6/22

Access From ([repository.uma.ac.id](http://repository.uma.ac.id))27/6/22